

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM  
TAHFIDZUL QUR'AN DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 5 DEMAK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

**ULIN NI'MAH**  
NIM: 1603036029

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulin Ni'mah  
NIM : 1603036029  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 DEMAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 04 Desember 2020

Pembuat Pernyataan



Ulin Ni'mah  
NIM: 1603036029



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	:	Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
Penulis	:	Ulin Ni'mah
NIM	:	1603036029
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Program Studi	:	Strata Satu (S.1)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 16 Desember 2020

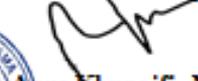
DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
**Dr. H. Daryanti, M. Ag**  
NIP. 195611291987031001  
Penguji Utama I



  
**Agus Khannaifi, M. Pd**  
NIP. 197602262005011004  
Penguji Utama II

  
**Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd**  
NIP. 195202081976122001

  
**Drs. Wahyudi, M. Pd**  
NIP. 196803141995031001

Pembimbing,

  
**Dr. Abdul Wahid, M. Ag.**  
NIP. 196911141994031003

## NOTA DINAS

Semarang, 04 Desember 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**  
Penulis : Ulin Ni'mah  
NIM : 1603036029  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program Studi : Strata Satu (S.1)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,

ib  


**Dr. Abdul Wahid, M. Ag.**  
NIP.196911141994031003

## ABSTRAK

Judul : **Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**  
Penulis : Ulin Ni'mah  
NIM : 1603036029

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena generasi muda yang saat ini kehidupannya semakin jauh dari Al-Qur'an, semakin jauhnya kehidupan generasi muda dari Al-Qur'an salah satunya dikarenakan mereka lebih asyik dengan gadget dan tv. Oleh karena itu madrasah sebagai lembaga pengemban amanat Pendidikan Nasional memiliki tanggung jawab secara moral dengan penonjolan nilai keagamaan dalam mencerdaskan anak didiknya. Madrasah sebagai tumpuan harapan umat harus mampu membentuk jiwa berakhlakul karimah dan mampu menjadi benteng runtuhnya moral bangsa. Melalui program Tahfidzul qur'an diharapkan mampu menanamkan pada diri peserta didik jiwa cinta terhadap Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus permasalahan yang diambil dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana perencanaan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak? (2) Bagaimana pelaksanaan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak? (3) Bagaimana evaluasi program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data dengan memberikan makna data yang berhasil dikumpulkan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak mencakup: waktu perencanaan program tahfidzul qur'an, penyusunan rencana pembelajaran program tahfidzul qur'an, penetapan guru pengampu program tahfidzul qur'an, penetapan peserta program tahfidzul qur'an, penjadwalan program tahfidzul qur'an, perencanaan evaluasi program

tahfidzul qur'an. (2) Pelaksanaan program tahfidzul qur'an melalui beberapa kegiatan, diantaranya: implementasi materi pembelajaran program tahfidzul qur'an, metode pembelajaran program tahfidzul qur'an, strategi pembelajaran program tahfidzul qur'an, sistem pembelajaran program tahfidzul qur'an, faktor pendukung dan faktor penghambat program tahfidzul qur'an. (3) Evaluasi program tahfidzul qur'an dilakukan setiap 3 bulan sekali/ setengah semester sekali. Adapun hal yang dievaluasi meliputi: evaluasi guru tahfidzul qur'an dan evaluasi siswa. Evaluasi siswa meliputi: setoran hafalan, prestasi, kehadiran peserta didik, keaktifan siswa.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pembelajaran, Program Tahfidzul Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	'
ص	s{	ي	Y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَي

iy = أَي

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(Qs. Al-Insyirah 5-6).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 94:5,6

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak”** dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Lift Anis Ma’sunnah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fatkurroji, M.Pd., selaku ketua jurusan dan Agus Khunaefi, M.Ag., selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Abdul Wahid, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. H. Danusiri, M.Ag., selaku Dosen Wali Studi yang senantiasa membimbing skripsi ini.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman di bangku perkuliahan.

7. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak beserta dewan guru dan jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu dalam proses penelitian.
8. Bapak Sunardi dan Ibu Siti Ruhannah selaku orang tua yang sangat penulis cintai dan muliakan, yang selalu mencurahkan do'a-do'a, nasihat, pengorbanan, perjuangan, perhatian, kasih sayang dan dukungan yang luar biasa, sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar serta untuk kesuksesan penulisan.
9. Kepada adik saya Ulil Albab yang senantiasa memberikan segenap do'a, semangat dan motivasi untuk penulis.
10. Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
11. Dimas Nofrizal Restu Nugroho yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, dan do'anya kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat saya Ronaliul Qiyatis Su'adiyah, Khariratun Nadhifah, Nurul Laili Ulya yang selalu menemani, membantu, memberikan dukungan dan curahan motivasi dari awal hingga akhir studi di UIN Walisongo Semarang.
13. Segenap teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016, khususnya kelas MPI A, Tim KKL DISDIKPORA Kab.Kudus, Tim PPL MA Sunan Katong Kaliwungu, dan Tim

KKN posko 45 Desa Kalisari, Kec. Sayung, Kab. Demak yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di UIN Walisongo Semarang.

14. Segenap keluarga kecil kost D1 yang saling berbagi cerita selama kuliah.
15. Segenap teman-teman UIN Walisongo dari berbagai fakultas yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan pengalaman, motivasi dan dukungan kepada penulis.
16. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Semarang, 25 November 2020

Penulis,



**Ulin Ni'mah**

NIM: 1603036029

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Manajemen Perencanaan Pembelajaran .....	8
a. Pengertian Manajemen .....	8
b. Pengertian Perencanaan .....	10
c. Pengertian Manajemen Perencanaan Pembelajaran .....	12
d. Fungsi Manajemen Perencanaan Pembelajaran .....	13
2. Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran .....	17
a. Pengertian Pelaksanaan .....	17
b. Pengertian Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran .....	18
c. Fungsi Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran .....	20

3. Manajemen Evaluasi Pembelajaran .....	21
a. Pengertian Evaluasi .....	21
b. Pengertian Manajemen Evaluasi Pembelajaran .....	22
c. Fungsi dan tujuan Manajemen Evaluasi Pembelajaran .....	24
d. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	25
B. Kajian Pustaka Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Fokus Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Uji Keabsahan Data .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Lokal Penelitian .....	51
B. Deskripsi dan Hasil Penelitian .....	61
1. Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak .....	61
2. Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak .....	74
3. Evaluasi Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.....	98

C. Analisi Data .....	107
1. Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an .....	107
2. Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an .....	110
3. Evaluasi pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an .....	123
D. Keterbatasan Penelitian .....	128

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	129
B. Saran-saran.....	131

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Abd al-Wahhab al-Kallaf yang dikutip oleh abuddin Al- Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui Malaikat Jibril (*Ruh Al-Amin*) kepada hati Rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa arab dan maknanya yang benar, agar menjadi *Hujjah* (dalil) bagi Muhammad SAW sebagai Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang-orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya. Ia tersusun diantara dua mushaf yang dimulai dengan surah *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surah *An-Naas* yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, baik dari segi tulisan maupun ucapannya, dari satu generasi ke generasi lain, terpelihara dari perubahan dan pergantian, sejalan dengan firman Allah: “*Sesungguhnya kami menurunkan Al-Dzikir (Al-Qur'an) dan kami pula yang memeliharanya*”<sup>1</sup>

Proses penurunan Al-Qur'an yaitu dengan metode hafalan, dimana dengan malaikat Jibril membacakan ayat demi ayat kepada Nabi Muhammad SAW kemudian diturunkan oleh Nabi Muhammad dan mengulang-ulangnya. Sehingga wahyu tersebut benar-benar melekat dalam ingatannya dan Nabi Muhammad bisa

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 1

memahaminya, kemudian Nabi Muhammad menyampaikan wahyu Allah kepada umatnya dengan metode hafalan pula.<sup>2</sup> Melalui metode Hafalan inilah Nabi Muhammad SAW menjaga keaslian mushaf Al-Qur'an yang kemudian menjadi budaya dikalangan umat muslim untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an hingga saat ini. Al-Qur'an juga merupakan firman Allah SWT yang apabila dibaca, dihayati maknanya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi kegiatan ibadah untuk memperbanyak pahala dan mendapatkan banyak sekali manfaat di dunia maupun di akhirat.

Sejalan dengan itu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: *Setiap suatu pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien.*<sup>3</sup>

Proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang sering digunakan dalam lingkup pendidikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.<sup>4</sup> Manajemen

---

<sup>2</sup>Romdoni Massul, *Metode Cepat dalam Menghafal dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014), hlm. 10-11

<sup>3</sup> Lembaga Negara Republik Indonesia, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan PP RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, v (Bandung, Citra Umbara, 2010), hlm. 70

<sup>4</sup> Haerana, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan; Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 10

dalam suatu organisasi bertujuan untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai secara efektif dan efisien apabila fungsi-fungsi manajemen berjalan secara optimal, maka dalam penyelenggaraan pendidikan akan berjalan lancar pendidikan. Implementasi manajemen termasuk dalam bentuk sekolah, madrasah dan pesantren. Proses pendidikan pada intinya berlangsung pada setiap lembaga pesantren, madrasah maupun sekolah.

Pendidikan Islam yaitu proses bimbingan secara sadar seorang pendidik sehingga aspek jasmani, rohani, akal dan anak didik tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya pribadi, keluarga dan masyarakat yang Islam i.<sup>5</sup> Secara operasional pendidikan berupa pembelajaran. Pembelajaran sebagai interaksi timbal balik yang terpadu antara guru sebagai pengajar (*teacher*) dan murid (*student*) sebagai orang yang belajar, dengan demikian pendidikan sama dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan sadar dan terencana.

Agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien membutuhkan perencanaan kegiatan yang matang agar supaya pembelajaran terarah. Kegiatan yang terarah tentu harus mempunyai sasaran yang jelas dengan memuat hasil yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Demikian pula pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang ada di sekolah dasar. Pada

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 27

pendidikan usia dasar tidak mudah bagi siswa untuk melakukan proses hafalan. Siswa menghafal Al-Qur'an dalam mendapat kualitas hafalan secara lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran yang didapatkan di kelas dan tidak terlepas pula dari peranan guru sebagai manajer di dalam organisasi kelas yaitu mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka perubahan tingkah laku menuju kedewasaan.

Manajemen pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang baik, serta didukung komunikasi yang baik juga harus didukung pengembangan strategis yang mampu membelajarkan siswa. Karena manajemen pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik, pendidik dan sumber pada suatu lingkungan.<sup>6</sup> Saat ini banyak sekali lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal yang menyelenggarakan program Tahfidzul Qur'an. Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam formal yang memiliki peran dalam membumikan dan menjaga keaslian Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dengan adanya program Tahfidzul Qur'an yang menjadi Program unggulan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 demak, Yang

---

<sup>6</sup> Hasmiati, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Pesantren, Sekolah dan Madrasah*, Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Vol. 6, No. 1, 2014, hlm. 63

menjadi ciri khas dan keunikan adalah Program ini dimasukkan kedalam dua kategori yaitu dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan juga dimasukkan dalam mulok madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak memfokuskan siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan konsep setiap jenjang kelas sudah di targetkan hafalan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yang kemudian akan disetorkan kepada guru pembimbing hafalan. Madrasah Ibtidaiyah Negri 5 Demak ini terdapat 17 rombongan belajar, dan setiap kelas memiliki guru khusus untuk program Tahfidzul Qur'an, disela-sela tanggungan siswa untuk menghafal Al-Qur'an kegiatan sekolah pun dapat diikuti siswa dengan baik, bahkan ada pula beberapa siswa yang menjadi perwakilan lomba MTQ dan lomba lainnya, Ketika siswa mendapatkan prestasi yang bagus dan mendapatkan kemajuan hafalan ini menunjukkan siswa berhasil dan ini merupakan suatu kebanggaan bagi para guru karena prestasi yang didapat tidak terlepas dari manajemen pembelajaran yang selama ini diterapkan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui Bagaimana manajemen pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Program Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka secara operasional tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.
  - b. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.
  - c. Untuk mengetahui Evaluasi Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.
- ### **2. Manfaat penelitian**
- a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan; lebih jauh diharapkan dapat memberikan sumbangan akademik tentang Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an Khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.
- 2) Sebagai bahan kajian dan rujukan bagi penelitian dibidang yang serupa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dalam Program Tahfidzul Qur'an.
- 2) Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi segenap keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak agar selalu memperbaiki kualitas layanan pendidikannya demi kemajuan madrasah
- 3) Sebagai penambah wawasan tentang pentingnya Pembelajaran Tahfidzul Qur'an sejak dini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Manajemen Perencanaan Pembelajaran

###### a. Pengertian Manajemen

Manajemen secara Etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata kerja “*To Manage*” yang sinonimnya antara lain “*To Hand*” berarti mengurus, “*To Control*” memeriksa, “*To Guide*” memimpin, jadi, bila dilihat dari asal kata-katanya manajemen dapat diartikan sebagai: mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.<sup>1</sup> Secara terminologis terdapat banyak sekali pendapat mengenai Manajemen diantaranya yaitu pengertian Manajemen menurut A.W Widjaya yang mengemukakan bahwa “Manajemen adalah proses atau usaha bersama orang-orang guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.”<sup>7</sup> Adapun Terry, lebih menekankan pada segi *proses* atau managernya dan berpendapat bahwa “Manajemen adalah soal proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan setiap ilmu dan seni bersama-

---

<sup>1</sup> Ramayulis dan Mulyadi, *Manajemen dan Kependidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), hlm. 23

<sup>7</sup> Toto Tasmara, *Spiritual Centered Leadership*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 191

sama dan selanjutnya menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan”.<sup>8</sup>

Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas baik pengertian Manajemen secara *Etimologis* (Bahasa) dan *Terminologis* (Istilah) dapat ditarik kesimpulan bahwasannya manajemen adalah seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi baik itu proses perencanaan (*Planning*), proses pengorganisasian (*Organizing*), proses pelaksanaan (*Actuating*), dan proses pengontrolan (*Controlling*) agar supaya tujuan organisasi/ lembaga dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Manajemen juga memiliki beberapa fungsi, para ahli menjelaskan fungsi manajemen dengan isti’lah yang berbeda- beda , namun jika dilihat dari bentuk dan isi kegiatannya sebenarnya fungsi tersebut dikerjakan secara bersamaan dan terkait satu dengan yang lain. Adapun fungsi manajemen khususnya dalam pendidikan yaitu:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pelaksanaan
- 4) Pengoordinasian
- 5) Evaluasi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 4

<sup>9</sup> Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Mnagement*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 4

Dalam pembahasan tema skripsi ini akan terfokus pada fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

b. Pengertian Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen, dengan adanya perencanaan semua kegiatan maupun program yang akan dilaksanakan akan terencana dan terarah baik pelaksanaan hingga evaluasi. Perencanaan dalam arti sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Hal senada dengan penjelasan ini Hamalik menjelaskan,

Perencanaan adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, dan di dalamnya digariskan tujuan-tujuan yang akan dicapai dan dikembangkan program kerja untuk mencapai tujuan-tujuan.<sup>10</sup>

Bahkan Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana apa yang harus dilakukan dikemudian hari, Allah berfirman:

يَتَأْتِيهَا الذِّبْرِبِ ءَامِنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٠٠﴾

---

<sup>10</sup> Rusyidi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 1

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>11</sup>

Dari uraian ayat diatas dapat dipppahami bahwa dalam manajemen pendidikan islam perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang matang aktivitas lainnya tidaklah akan berjalan dengan baik bahkan mungkin akan gagal. Oleh karena itu perencanaan harus dibuat sematang mungkin.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa perecanaan memiliki empat unsur. Keempat unsur tersebut yaitu: *pertama*, adanya tujuan yang harus dicapai, *kedua*, adanya strategi untuk mencapai tujuan, *ketiga*, sumber daya yang dapat mendukung, *keempat*, implementasi setiap keputusan. Perencanaan dalam lingkup pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, pengorganisasian, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian yang diselenggarakan di waktu tertentu dan dalam jangka waktu yang telah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>11</sup> Al-Qur'an, 59: 18

c. Pengertian Manajemen Perencanaan Pembelajaran

Dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 menjelaskan bahwa: “Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.<sup>12</sup>

Kata pembelajaran berasal dari bahasa inggris yaitu *instruction* memiliki pengertian yang lebih luar dari pada pengajaran jika kata pengajaran ada dalam guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau *instruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihadapi guru secara fisik, oleh karena itu dalam pembelajaran yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.<sup>13</sup>

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, pembelajaran adalah proses interaktif siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada

---

<sup>12</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm. 15

<sup>13</sup> Arief S. Sudirman, *Media Pendidikan, ed I*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 7

suatu lingkungan belajar.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bukan hanya proses interaksi antara siswa dengan guru di dalam kelas yang berisi penyampaian materi pelajaran, namun pembelajaran juga merupakan proses interaksi antara siswa dengan semua yang sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

Jadi, manajemen perencanaan pembelajaran merupakan segenap usaha yang dilakukan untuk merencanakan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Selain itu manajemen perencanaan pembelajaran tidak hanya mengatur belajar mengajar dikelas, fasilitas fisik dan ritinitas saja, namun juga menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif.

d. Fungsi Manajemen Perencanaan Pembelajaran

Manajemen Perencanaan Pembelajaran harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia. Manakala perencanaan manajemen pembelajaran dilakukan dengan baik, maka pelaksanaan perencanaan disekolah akan

---

<sup>14</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Ssistem Pendidikan

memeberikan manfaat dan hasil yang optimal, tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Maka dari itu, secara umum manajemen perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai haluan atau pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien, sedangkan secara khusus manajemen perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengoreksi guru tentang kelemahan dan kelebihan program pembelajaran yang dibuatnya dan upaya peningkatan kualitas mengajarnya.<sup>15</sup>

Suryosubroto mengemukakan bahwa tujuan manajemen perencanaan pembelajaran itu adalah: menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan disajikan, memberikan arah tugas yang harus ditempuh guru dalam proses belajar mengajar, mempermudah guru dalam melaksanakan tugas, dengan demikian, secara khusus manajemen perencanaan pembelajaran berguna untuk:

- 1) Mengarahkan kegiatan, perencanaan pembelajaran telah termuat tujuan, langkah-langkah kegiatan yang harus yang harus diikuti, serta strategi yang digunakan, dengan adanya semua itu, maka akan dapat memberikan arahan

---

<sup>15</sup> Farida Jaya, *Bahan ajar; Perencanaan Pendidikan*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 11

bagi guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajarannya.

- 2) Menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan diajarkan, pada peencanaan tersebut akan terlihat apa yang akan disampaikan kepada siswa dan apa kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan bahan itu.
- 3) Mempermudah guru dalam menyelesaikan tugasnya, jelasnya tujuan dan langkah-langkah kegiatan, bahan, strategi dan sebagainya dari suatu perencanaan pembelajaran, maka akan mempermudah guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang merupakan salah satu tugas pokoknya.
- 4) Mengatasi keterbatasan waktu dan fasilitas belajar, pada perencanaan pembelajaran kita sudah diperkirakan waktu dan fasilitas yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga waktu yang sudah direncanakan dapat digunakan dengan sebaik mungkin. Penyimpangan penggunaan waktu yang tidak efektif akan dapat dihindari.
- 5) Evaluasi program, berhasil tidaknya suatu program yang dilaksanakan akan dapat di lihat dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Perencanaan pembelajaran dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu program pembelajaran, tanpa adanya perencanaan pembelajaran

sulit mengukur apakah program berhasil atau tidak karena itu diperlukan perencanaan pembelajaran.

- 6) Revisi program, perencanaan Pembelajaran juga bertujuan sebagai bahan untuk revisi dimasa yang akan datang. Tanpa perencanaan akan sulit diketahui kelemahan-kelemahan yang diperbuat.<sup>16</sup>

Manajemen perencanaan pembelajaran juga terdapat Komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain:

- a) Penyusunan silabus, program tahunan, program semester, dan mid semester.
- b) Penyusun desain pembelajaran siswa
- c) Penguasaan dan implementasi metode pembelajaran
- d) Penilaian sebagai uji kompetensi
- e) Kontrol dalam pencapaian indikator keberhasilan peserta didik.<sup>17</sup>

Kepala sekolah/ manajer memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan pembelajaran, dimana kepala sekolah harus mengawasi dan mengontrol komponen perangkat perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru maupun dirancang bersama, apakah sudah sesuai dengan prosedur ketentuan atau belum, karena

---

<sup>16</sup> Farida Jaya, *Bahan ajar; Perencanaan...*, hlm. 12-14

<sup>17</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Pembelajaran*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 75

manajemen perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling dasar dalam menjalankan semua kegiatan yang akan dijalankan dalam periode tertentu sehingga melalui komponen perangkat perencanaan pembelajaran yang baik maka kebutuhan siswa dalam belajar akan terpenuhi dengan baik.

## 2. **Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran**

### a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan fungsi Manajemen yang kedua, dalam KBBI oleh Poerwadarminta mengemukakan bahwa “Pelaksanaan adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun. Sedangkan pelaksanaan adalah perihal perbuatan atau usaha melaksanakan rancangan”.<sup>18</sup> Pelaksanaan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga pendidik serta mendayagunakan seluruh fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.<sup>19</sup>

Jadi, pelaksanaan dalam suatu lembaga pendidikan/ organisasi merupakan keseluruhan proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan dengan efektif dan efisien. Pelaksanaan

---

<sup>18</sup> Haerana, *Manajemen Pembelajaran ...*, hlm. 45

<sup>19</sup> Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Mnagement*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 23

menempati posisi penting dalam merealisasikan semua tujuan lembaga. Pelaksanaan mencakup didalamnya yaitu kepemimpinan, motivasi, komunikasi dan bentuk lainnya dalam rangka mempengaruhi karyawan agar supaya melaksanakan rencana yang telah ditetapkan agar tercapai tujuan lembaga.

b. Pengertian Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sangat erat hubungannya dengan sumber daya manusia yang ada dalam lembaga pendidikan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran sangat di tentukan oleh sejauh mana unsur manusia mampu mendayagunakan seluruh unsur-unsur lainnya (non-manusia) dan mampu melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengejar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 1

Kesimpulan dari definisi di atas mengenai manajemen pelaksanaan pembelajaran adalah mengatur atau mengelola proses interaksi antara pendidik dengan siswa dengan tujuan edukatif serta mendayagunakan sarana prasarana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Adapun pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap pra instruksional, yaitu tahap yang ditempuh pada saat memulai suatu proses belajar mengajar: guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir, bertanya kepada siswa sampai mana pembahasan sebelumnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang telah lalu, mengulang pembahasan yang lalu secara singkat.
- 2) Tahap instruksional, yakni tahapan pemberian bahan pelajaran yang dapat di identifikasikan beberapa kegiatan sebagai berikut: menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa, menjelaskan pokok materi yang akan dibahas, membahas pokok materi yang telah dituliskan, pertanyaan, tugas, penggunaan alat bantu pengajaran,

menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.

- 3) Tahap evaluasi dan tindak lanjut, tahapan ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: memberikan pertanyaan kepada beberapa murid mengenai semua aspek pokok materi dan apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 70%) maka guru harus mengulang pengajaran, guru memberikan tugas/ PR untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi, akhiri pelajaran dengan menjelaskan kepada siswa pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.<sup>21</sup>

#### c. Fungsi Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran

Fungsi dari manajemen pelaksanaan pembelajaran sendiri adalah Ppmimpin, baik kepala sekolah sebagai pemimpin di suatu lembaga maupun guru yang merupakan pemimpin di dalam kelas harus mampu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan agar siswa dapat belajar dengan antusias, baik belajar di kelas maupun di luar kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan

---

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), hlm. 123

optimal.<sup>22</sup> Selain itu, juga memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas dan pengorganisasian yang dilakukan oleh manager/ kepala sekolah yang mencakup pengorganisasian dan fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Guru sebagai pengelola kelas dan siswa merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplemantasikan kegiatan dengan sasaran peserta didik, guru juga yang akan mengatasi dan mencari solusi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul dalam proses kegiatan pembelajaran.

### 3. Manajemen Evaluasi Pembelajaran

#### a. Pengertian Evaluasi

Kata evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu “*evaluation*” yang mengandung kata dasar nilai “*value*”. menurut Gronlund “evaluasi merupakan proses mendapatkan tingkat deskriptif angka bagi individu dengan karakteristik tertentu”. Sedangkan Brown berpendapat:

Evaluasi adalah deskripsi tingkah laku atau karakteristik seseorang yang bersifat kuantitatif dan diperoleh berdasarkan prosedur-prosedur tertentu

---

<sup>22</sup> Ishak Wanto Talibo, *Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Iqra', Vol. 7, No. 1, 2013, hlm. 5

dengan bantuan alat ukur atau instrumen khusus yang dirancang untuk tujuan pengukuran. Hasil pengukuran dijabarkan dalam skala pengukuran yaitunominal, ordinal, interval dan ratio.<sup>23</sup>

Hadist yang menggambarkan tentang evaluasi pembelajaran, antara lain:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص.م: إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ  
إِلَى اجْسَا مِكُمْ وَلَا إِلَى صُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَيَّ قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ (روه  
مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah RA. Beliau berkata: Rasulullah bersabda: sesungguhnya Allah tidak memandang dan menilai dari tubuh dan gambaranmu (kuantitas). Akan tetapi Allah memandang dan menilai dari hati dan amalmu. (H.R. Muslim).<sup>24</sup>

Evaluasi merupakan penilaian dari sebuah aktifitas termasuk pembelajaran, evaluasi dapat dilakukan ketika aktifitas itu berproses dan aktifitas itu berakhir, dengan adanya evaluasi atau penilaian semua kegiatan akan terkontrol, terukur dan teramati, dan ketika sudah diketahui hasilnya maka kegiatan akan ditingkatkan, kekurangan akan diperbaiki dan ditambah, dan siedmpurnakan untuk kegiatan selanjutnya.

#### b. Pengertian Manajemen Evaluasi Pembelajaran

---

<sup>23</sup> Zulkufli Mtonang, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan, Program Pasca Sarjana Unimed), hlm. 4

<sup>24</sup> Ahmad Falah, *Hadits Tarbawi*, (Kudus, STAIN Kudus, 2010),hlm.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu program dan evaluasi yang digunakan untuk pembelajaran merupakan evaluasi suatu program dan bukan penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran.

Sebagai suatu program evaluasi pembelajaran dibagi menjadi lima jenis, yaitu:

- 1) Evaluasi perencanaan dan pengembangan, hasil evaluasi sangat diperlukan untuk mendisain program pembelajaran.
- 2) Evaluasi monitoring, yaitu untuk memeriksa apakah program pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya, hasil evaluasi ini sangat baik untuk mengetahui kemungkinan pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dihindari.
- 3) Evaluasi dampak, yaitu mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu program pembelajaran. dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan sebagai indikator ketercapaian tujuan program pembelajaran.
- 4) Evaluasi efisiensi ekonomis, yaitu untuk mengetahui efisiensi program pembelajaran.
- 5) Evaluasi program komprehensif, untuk menilai program secara menyeluruh, seperti pelaksanaan

program, dampak program, tingkat keefektifan dan efisiensi.<sup>25</sup>

Pembelajaran evaluasi merupakan salah satu komponen penting yang berisi tahapan-tahapan yang harus ditempuh oleh pendidik untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang di terapkan. Hasil dari evaluasi ini kemudian dijadikan *feed back* bagi guru dalam memperbaiki ataupun menyempurnakan metode, program yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran kepada peserta didik.

c. Fungsi dan tujuan Manajemen Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan merupakan suatu kegiatan yang penting, karena dengan adanya evaluasi suatu lembaga pendidikan dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari manajemen pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Adapun fungsi dari manajemen evaluasi pembelajaran yaitu:

- 1) Secara psikologis, siswa selalu butuh untuk mengetahui hingga mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dalam pembelajaran mereka perlu mengetahui prestasi belajarnya, sehingga ia merasakan kepuasan dan ketenangan.

---

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 31-32

- 2) Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah siswa sudah cukup mampu untuk terjun ke dalam masyarakat. Untuk itu, materi pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Secara didaktis dan metode, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menepatkan siswa dalam kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran.
- 4) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelompok, apakah ia termasuk anak yang pandai, sedang atau kurang pandai.
- 5) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan siswa dalam menempuh program pendidikannya
- 6) Evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan maupun kenaikan kelas.
- 7) Secara Administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan siswa kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru dan siswa itu sendiri.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 24-25

Akhir dari serangkaian proses kegiatan pembelajaran program yang telah dilaksanakan maka kepala sekolah dan semua guru melakukan evaluasi pembelajaran program yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program yang telah direncanakan apakah sudah sesuai dan tercapai semua tujuan pembelajaran ataukah masih harus dilakukan perbaikan dan peningkatan.

#### **d. Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an**

Al-Qur'an adalah firman Allah yang tidak ada kebatilan di dalamnya. Dasar yang dijadikan landasan untuk pembelajaran Al-Qur'an adalah dari nash Al-Qur'an yaitu:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿١٠١﴾

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.<sup>27</sup>

Menghafal berarti mengingat, mengingat sendiri merupakan pengolahan informasi yang diperoleh dari stimulus, yang dapat dipelihara dan diperoleh kembali di masa yang akan datang.<sup>28</sup> Menghafalkan Al-Qur'an

---

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanny*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1971), hlm. 391

<sup>28</sup> Setyo Purwanto, *Hubungan Ingatan Jangka Pendek dan Kecerdasan dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an*, Suhuf, Vol. 19, No. 1, 2007, hlm. 76

hukumnya ialah fardhu kifayah yang artinya jika terdapat satu orang yang melakukannya maka bebaslah kewajiban untuk menghafal bagi yang lainnya. Menghafal merupakan aktivitas yang sangat erat kaitannya dengan dengan kerja memori otak, peran guru dan orang tua sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam proses menghafal.

Proses masuknya Informasi atau hafalan ke dalam memori manusia melewati tiga proses yaitu:

1) *Encoding*

*Encoding* merupakan informasi masuk ke dalam memori melalui Pendengaran (*auditori*), dan Penglihatan (*visual*).<sup>29</sup> Jadi semua informasi apapun yang masuk kedalam memori otak manusia masuk melalui pendengaran dan penglihatan. Demikian dalam menghafalkan Al-Qur'an, anak-anak akan menerima informasi berupa bacaan ayat-ayat Al-Qur'an melalui bacaan yang diperdengarkan oleh guru, selain itu anak-anak juga dituntut untuk memperhatikan gerak bibir guru melalui visual agar supaya pelafalan yang diucapkan anak sesuai dengan kaidah tajwid. Sehingga penglihatan (Visual) dan

---

<sup>29</sup> Santrock, *Live Span Development*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 180

pendengaran (Audio) cukup penting perannya dalam proses menghafal.

2) Penyimpanan Hafalan (*Storage*)

Ada beberapa tempat penyimpanan memori yang terdapat dalam otak antara lain: memori suara tersimpan dalam korteks auditori, memori nama, kata benda, dan kata ganti terlacak pada lobus temporalis. *Stronge* adalah penyimpanan informasi yang masuk di dalam gudang memori.<sup>30</sup> Untuk mengingat kembali informasi yang tersimpan dalam memori perlu dilakukan rangsangan-rangsangan, yaitu dengan cara mengingat, menghafal, belajar, atau membangun pengalaman baru

3) Penarikan Hafalan (*retrieval*)

Pemanggilan (*retrieval*) dalam bahasa sehari-hari mengingat lagi, adalah menggunakan kembali memori yang diingat. Pemanggilan dapat dilakukan dengan cara, yaitu: pengingatan, pengenlaan, belajar lagi, reditengrasi (merekonstruksi seluruh masa lalu dari satu petunjuk memori kecil).<sup>31</sup> Jadi pada dasarnya penarikan hafalan ialah pengulangan yang dilakukan

---

<sup>30</sup>E. Jensen, *Brain Based Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 215

<sup>31</sup> Cucu Susianti, *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Usia dini*, Jurnal Tunas Siliangi, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm.8

secara terus menerus dan teratur sehingga informasi yang diutuhkan akan kembali muncul apabila dibutuhkan.

Pengetahuan tentang memori dan menghafal sangat bermanfaat oleh para guru atau pengajar karna dengan mengetahui teori tentang menghafal guru dapat membimbing dan mengarahkan anak dalam proses menghafal. Adapun faedah dari pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* adalah:

- 1) Kemenangan di dunia dan akhirat, jika disertai dengan amal shaleh.
- 2) Tajam ingatannya dan cemerlang pemikirannya
- 3) Memiliki bahtera ilmu, dan ini sangat diperhatikan dalam hafalan Al-Qur'an
- 4) Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur
- 5) Fasih dalam berbicara, ucapannya benar dan dapat
- 6) mengeluarkan fonetik arab dari landasannya *tabi'i* (alami)

Selain itu juga memiliki faedah untuk mencetak generasi-generasi hafidz dan hafidzah sejak usia dini. Sehingga kelak menjadi generasi Qur'ani yang selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an. Untuk materi pembelajaran Tahfidzul Qur'an anak usia dini atau siswa madrasah ibtidaiyah (MI) dimulai dengan memahami dasar-dasar, dan kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an

kemudian dilanjutkan dengan menghafal surat- surat pendek (Juz Amma), biasanya dimulai dari surat An-naas hingga sampai surat An-naba'. Selanjutnya dilanjutkan dengan menghafal surat-surat pilihan, seperti Ar-Rahman, Al-Mulk, Al-Waqiah dan sebagainya, atau bisa juga dilanjutkan dengan menghafal Juz 1 atau juz 29, dan seterusnya.

Adapun beberapa metode yang dapat diimplementasikan dalam lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non formal antara lain:

1) Metode *Sima'i*

Metode *Sima'i* yaitu mendengarkan bacaan untuk dihafalkan dengan cara : mendengar guru yang membimbing dan mengajarnya dan merekan terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan melalui alat perekam. Metode ini sangat efektif untuk menghafal tuna netra, anak-anak, atau menghafal mandiri atau untuk takrir (mengulang kembali ) ayat-ayat yang sudah dihafalkan.

2) Metode *Wahdah*

Metode *Wahdah* adalah menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafal satu persatu ayat Al-Qur'an. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali ataupun dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola

dalam bayangan hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya.

3) Metode *Kitabah*

Metode *Kitabah* adalah menulis kembali ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal. Pada metode ini siswa terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang sudah disediakan, kemudian ayat-ayat tersebut dibaca sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkan.

4) Metode *Jama'*

Metode *Jama'* yaitu menghafal secara kolektif yakni ayat-ayat yang dihafalkan dibaca secara kolektif dipimpin oleh seorang instruktur. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepas mushaf (tanpa melihat mushaf) dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangan.

5) Metode *Talqin*

Metode *Talqin* yaitu guru membaca kemudian siswa menirukan dan jika salah dibenarkan oleh guru.

6) Metode Gabungan

Metode Gabungan yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara menggabungkan dua metode atau lebih, misalkan metode *sima'i* dan *kitabah* atau yang lain.<sup>32</sup>

Proses menghafal Al-Qur'an terdapat banyak metode yang dapat digunakan. Pemilihan metode tentunya bisa disesuaikan dengan kenyamanan penggunaan saat proses menghafal. Guru harus pandai dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan metode yang paling tepat untuk digunakan. Diharapkan dengan pemilihan metode yang tepat akan mempermudah dan mempercepat proses hafalan siswa dan kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain metode yang digunakan dalam proses menghafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an, strategi juga tidak kalah penting. Di usia yang masih anak-anak kebanyakan mereka belum memiliki strategi tersendiri dalam menghafal. Ada beberapa strategi yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an, Yaitu:

- 1) Usahakan pikiran dalam keadaan tenang (*calm mind*), dan suasana nyaman.
- 2) Membaca terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan. Ini membantu untuk mempermudah dalam mengucapkan.
- 3) Memahami ayat-ayat yang akan dihafalkan.

---

<sup>32</sup> Cucu Susianti, *Efektivitas Metode...*, hlm.10-12

- 4) Menghafal ayat satu persatu hingga hafal sekali (*dhabit*) kemudian menggabungkannya dengan ayat selanjutnya hingga lengkap satu halaman.
- 5) Muraja'ah hafalan paling tidak satu pekan sekali, jika tidak bisa dua pekan sekali. Semakin lama rentang muraja'ah semakin sulit untuk mengulanginya.<sup>33</sup>

Guru dan orang tua disini memiliki peran penting dalam implementasi strategi menghafal. Dengan bimbingan dan pengawasan yang optimal dari guru dan orang tua maka tujuan dari implementasi strategi di atas akan terccapai secara maksimal.

Alat dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an diantaranya adalah alat multimedia seperti: komputer/ laptop beserta infocus, tv dan VCD Player, tape dan kaset atau CD, proyektor atau OHP. Buatlah bagan melalui Power Point untuk diproyeksikan melalui Infocus atau transparansi atau diproyeksikan melalui OHP, namun jika tidak ada bisalangsung dengan dibuatkan di papan tulis. Jika tidak ada, guru dapat memanfaatkan papan tulis dan beberapa spidol dengan bermacam warna. Alat penutup untuk

---

<sup>33</sup> Sabit Al-Fathoni, *Tehnik Menghafal Al-Qur'an*, (Semarang: CV. Ghiyas Putra, 2015), hlm. 32-33

menutupi teks arabnya, dapat menggunakan penggaris kayu atau kertas.<sup>34</sup>

*Tahfidz* atau Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia dan terpuji di mata Allah SWT. Itu sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Metode-metode dan strategi yang sudah dijelaskan di atas sangat bermanfaat apabila diimplementasikan dalam proses menghafal. Selain itu, juga harus disertai dengan do'a kepada Allah SWT agar diberi kemudahan dan kelancaran dalam proses menghafal ayat-ayat Nya yang begitu banyak dan rumit. Agar ayat yang sudah berhasil di hafalkan tidak mudah hilang dibutuhkan kedisiplinan dan ketekunan dalam menghafal Al-Qur'an. Dukungan guru dan orang tua dalam proses menghafal sangat diperlukan anak dalam melaksanakan proses menghafal di usia dini.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka merupakan telaah terhadap karya terdahulu. Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk mendapatkan landasan teori ilmiah. Agar tidak terjadi kesamaan dalam proses penulisan terhadap penelitian yang sebelumnya, maka peneliti akan menyajikan beberapa hasil eksplorasi tentang

---

<sup>34</sup> Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam , 2009), hlm. 176

penelitian yang ada relevansinya dengan Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, antara lain :

1. Skripsi oleh “Khoirul Huda” Pada tahun 2010 yang berjudul *“Problematika Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas V Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura Tahun ajaran 2009-2010”* Hasil dari penelitian ini berupa problematika pembelajaran program Tahfidzul Qur'an dan solusinya di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yaitu: faktor waktu, kurang melakukan *muroja'ah* kurang menggunakan media dan sumber belajar, faktor peserta didik, faktor tenaga pendidik dan faktor lingkungan sekolah, kurang menggunakan media dan sumber belajar. Adapun solusi dari problematika tersebut adalah: menambah jam pelajaran dan mengoptimalkan waktu yang tersedia, melakukan *muroja'ah* dengan metode permainan, tanya jawab dan sering membaca Al-Qur'an, konsentrasi, orang tua juga harus menyiapkan keadaan siswa agar supaya selalu konsentrasi saat menghafal, menambah tenaga pengajar baru, mengajak para siswa untuk melakukan hafalan diluar kelas seperti di halaman, taman dll, pengadaan media, dan memanfaatkan sumber belajar yang ada.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Khoirul Huda, *Problematika Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas V Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura Tahun ajaran 2009-2010*, Skripsi Fakultas Agama Islam , (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)

2. Skripsi Oleh “Syarif Hidayat” Pada tahun 2017 yang berjudul “*Proses Pembelajaran Tahfidz Al- Qur’an Kelas VI di MIN Sukanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap*” Sesuai dengan judulnya maka fokus penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan di MIN Sukonco dalam menjalankan program Tahfidz Al-Qur’an sehingga mereka mampu menghasilkan hafidz dan hafidzhoh. Hasil dari penelitian ini berupa proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an Kelas VI di MIN Sukoconto sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dimulai dengan Tahfidz Al-Qur’an, kemudian membaca asmaul husna bersama dan di lanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dilakukan setiap akhir Semester.<sup>36</sup>
3. Thesis Oleh “Fadlullah Fakhir” pada tahun 2019 yang berjudul “*Peran Guru Untuk Mengembangkan Program Tahfidzul Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah HW Johar Pelita Desa Jatisela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat*” Hasil dari penelitian ini bahwa MI HW Johar Pelita sudah melaksanakan berbagai macam kegiatan Tahfidzul Qur’an seperti kegiatan morning Qur’an dan uji publik, adapun metode yang digunakan adalah metode *talaqqi*.

---

<sup>36</sup> Syarif Hidayat, *Proses Pembelajaran Tahfidz Al- Qur’an Kelas VI di MIN Sukanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

Tujuan metode ini adalah untuk memudahkan dan menguatkan hafalan siswa. *Talaqqi* secara bahasa yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Keunggulan dari metode *Talaqqi* ini yaitu anak dapat melihat secara langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf.<sup>37</sup>

Jika dilihat dari ketiga penelitian diatas, maka ketiganya memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam beberapa aspek. *Pertama*, penelitian Khoirul Huda memiliki kesamaan pada fokus kajian yaitu “Pembelajaran Program Tahfidzul Qur’an”, *kedua*, penelitian Syarif Hidayat Memiliki kesamaan pada “Pembelajaran Tahfidz Qur’an pada anak usia dini”, *ketiga*, penelitiin Fadlullah Fakhir Memiliki kesamaan Fokus kajian yaitu “Pengembangan Program Tahfidz Qur’an” . Namun ada beberapa perbedaan yang menjadi ruang bagi peneliti untuk menerapakan penelitian secara lebih lajut, diantaranya yaitu: *Pertama*, jika peneliti sebelumnya meneliti tentang Problematika Pembelajaran Program Tahfidz Qur’an, maka penulis disini menulis tentang Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur’an, jika peneliti sebelumnya hanya fokus pada Pembelajaran Tahfidz Qur’an di kelas V, maka disini penulis lebih terfokus pada semua jenjang kelas pada

---

<sup>37</sup> Fadlullah Fakhir, *Peran Guru Untuk Mengembangkan Program Tahfidzul Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah HW Johar Pelita Desa Jatisela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat*, Thesis Fakultas Agama Islam , (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

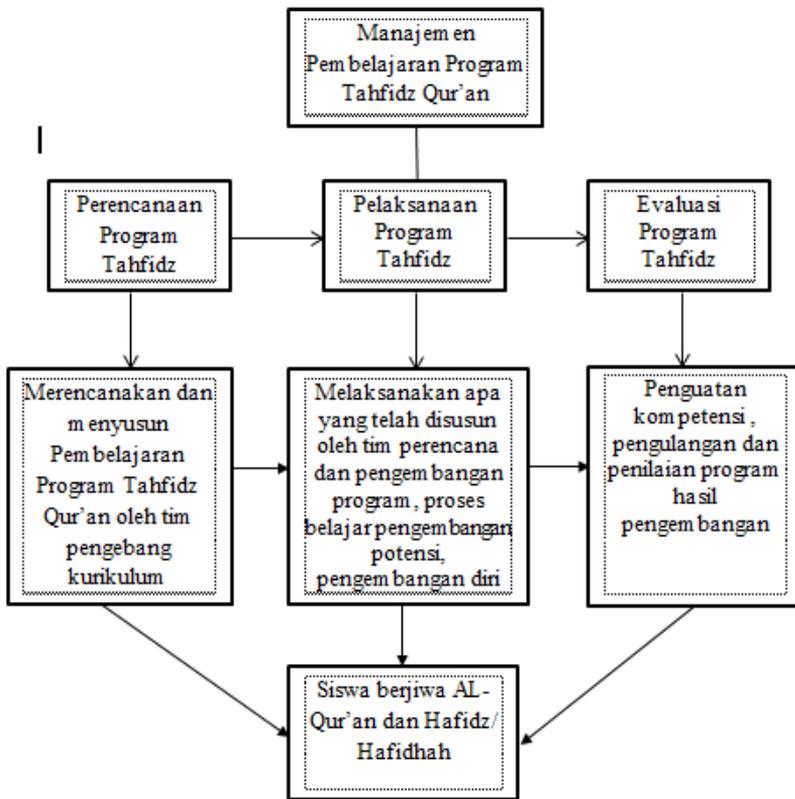
pendidikan sekolah dasar, *kedua*, jika penelitian sebelumnya hanya terfokus pada proses pembelajarannya, maka penulis disini terfokus tidak hanya pada prosesnya tetapi juga perencanaannya, pelaksanaannya, pengontrolannya dan hasil dari implementasi pembelajaran yang diterapkan, *ketiga*, jika penelitian sebelumnya fokus kajiannya yaitu tentang peran guru untuk mengembangkan program Tahfidzul Qur'an, maka penulis memfokuskan pada penerapan, faktor pendukung dan penghambat serta hasil penerapan program tahfidzul Qur'an.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pada zaman modern ini, semakin berkurang para penghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan kebanyakan anak yang merupakan generasi penerus Al-Qur'an di zaman modern ini tidak berminat untuk menjadi penghafal Al-Qur'an (hafidz/hafidzhoh). Mereka lebih tertarik untuk menjadi seorang artis, model, penyanyi dan lain-lain. Oleh karena itu kita sebagai umat muslim harus senantiasa berusaha membumikan Al-Qur'an dengan mempersiapkan generasi-generasi yang mampu menghafal Al-Qur'an. Hal ini bisa dilakukan dengan menanam, menumbuhkan minat dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini yaitu pada usia anak-anak, untuk menarik minat mereka dibutuhkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak pada usia dini. Menyiapkan pembelajaran yang menarik dan

menyenangkan untuk anak-anak usia dini memang tidak mudah, dibutuhkan manajemen yang matang, metode pembelajaran, alat, sarana dan prasarana, target hafalan dan sebagainya agar pembelajaran program Tahfidzul Qur'an dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Salah satu sekolah yang mengajarkan pembelajaran tahfidz Qur'an yang biasanya diterapkan di pondok-pondok pesantren yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Dari latar belakang masalah yang telah di jabarkan secara rinci, penelitian ini lebih menitik beratkan pada bagaimana manajemen pembelajaran program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Kerangka berpikir dalam penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada gambar tabel berikut ini:



Dengan demikian, diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa Manajemen Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak meliputi perencanaan pembelajaran program tahfidzul Qur'an, pelaksanaan pembelajaran program tahfidzul Qur'an dan evaluasi pembelajaran program tahfidzul Qur'an. Ketiganya dilakukan secara profesional sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif studi kasus, yaitu penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan hasil yang mementingkan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran secara mendetail mengenai manajemen pembelajaran program tahfidz al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan

---

<sup>1</sup> S. Magono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 150

berbagai metode ilmiah.<sup>38</sup> Penelitian kualitatif ini tidak dijabarkan dalam bentuk angka namun lebih ke mendeskripsikan kondisi objek penelitian dalam jbaran kalimat.

Dengan pendekatan ini, peneliti mampu menelaah kosep dan fungsi manajemen pembelajaran program tahfidz al- qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak yang terletak di Gg. Melati, Mlaten, Kec. Mijen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59583, pada tanggal 30 Agustus- 30 September 2020.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak didasarkan pada beberapa hal:

- a. Peneliti cukup faham lokasi, demografis serta kultur dari tempat penelitian.
- b. Kelayakan objek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.

---

<sup>38</sup>Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6

- c. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi penerapan manajemen pembelajaran program tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak

## 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus – 30 September. Namun pengambilan data tidak dilakukan setiap hari dalam rentang waktu tersebut, hanya dalam beberapa waktu dan kesempatan saja. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan penelitian.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Adapun jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperlukan secara langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara. Teknik pengumpulan data dalam konteks data primer ini tergantung dari jenis data yang diperlukan, jika yang diperlukan adalah data tentang manusia maka dapat diperoleh dengan menyiapkan seperangkat instrumen atau melakukan observasi langsung terhadap subjek yang diteliti.<sup>39</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa hasil

---

<sup>39</sup> Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Thesis dan Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal. 86-87

wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah guru tahfidz, waka kurikulum dan orangtua siswa.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya.<sup>40</sup> Data Sekunder dalam penelitian berupa profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dilihat dari jumlah, kualifikasi dan kompetensi, dokumentasi yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan penelitian, suasana yaitu situasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

c. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong, Sumber Data adalah kata-kata atau tindakan serta dokumen tertulis lainnya.<sup>41</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru tahfidz, waka kurikulum dan Orangtua siswa . Sementara itu sumber data yang bersifat dokumen tertulis berupa profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, keadaan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dilihat dari jumlah, kualifikasi dan kompetensi, dokumentasi yaitu semua dokumen yang

---

<sup>40</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91

<sup>41</sup> Lexy J. Moelang, *Metode Penelitian...*, hlm. 165

berkaitan dengan penelitian, suasana (situasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak).

#### **D. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada manajemen pembelajaran program tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, yang dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian, berikut teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan:

##### **1. Observasi**

Menurut Nawawi dan Martini, “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian”.<sup>42</sup> Teknik observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung bagaimana proses penerapan Manajemen

---

<sup>42</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2012), hlm. 134

Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.<sup>43</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru tahfidz, waka kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Sebelum melakukan wawancara, peneliti secara langsung menemui para informan dan mengutarakan tentang tujuan kedatangan peneliti, dan untuk selanjutnya peneliti membuat kesepakatan dengan para informan mengenai kesiediaan waktu dan tempat untuk melakukan wawancara terkait dengan fokus dan tujuan penelitian peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.

---

<sup>43</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 131

Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data secara dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, keadaan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dilihat dari jumlah, kualifikasi dan kompetensi.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi dengan sumber**

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh menurut waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>45</sup> Dalam Triangulasi sumber peneliti akan membandingkan hasil pengamatan terkait manajemen pembelajaran program tahfidz Qur'an dengan hasil

---

<sup>44</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 141

<sup>45</sup> Moleong.J.Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 331

wawancara yang dilakukan terhadap para informan. Selanjutnya peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertulis berupa video, foto, rekaman, profil, rencana kegiatan, dokumen tertulis tentang manajemen pembelajaran program tahfidzul qur'an, dan lain sebagainya. Kemudian peneliti akan membandingkan apa yang dikatakan oleh orang-orang tentang keadaan yang sebenarnya dengan dokumen dan wawancara yang dilakukan.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi dengan metode berarti berarti penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.<sup>46</sup> Triangulasi ini digunakan untuk menguji derajat keabsahan data hasil penelitian dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, dan

---

<sup>46</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 144

untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>47</sup>

Aktivitas dalam analisis data menggunakan tiga prosedur yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, menemukan data yang dicari apabila diperlukan, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>48</sup> Pada tahap ini langkah yang dilakukan peneliti adalah merangkum data-data hasil lapangan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan memudahkan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>49</sup> Penyajian

---

<sup>47</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 124.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 338

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 341

data dalam penelitian ini dengan menguraikan segala sesuatu mengenai konsep Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Sehingga, peneliti dapat menyajikan data dengan sistematis dan substantif.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.<sup>50</sup> Penelitian ini akan menjelaskan konsep manajemen pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak melalui penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data, mencermati, dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Kemudian selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi penting untuk mengembangkan konsep pembelajaran program tahfidzul qur'an di sekolah.

---

<sup>50</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 133.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Lokal Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak merupakan lembaga pendidikan dasar berciri khas pendidikan agama Islam dengan lama belajar 6 tahun. Lembaga ini merupakan peralihan/ peleburan dari Madrasah Ibtidaiyah Al Aulad yang berdiri sejak tahun 1961. Sesuai dengan surat edaran Kantor Wilayah Departemen Agama nomor: Wk/3.b/PP.03.2/2348/X/1993 tentang pembukaan dan penegerian madrasah, pada tanggal 13 November 1993, kepala MI Al Aulad, Bapak H. Masran dengan mengetahui Kepala Desa dan Camat setempat mengajukan permohonan penegerian MI Al Aulad kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Demak.

Setelah melalui proses panjang akhirnya pada tanggal 25 November 1995 MI Al Aulad secara resmi dinegerikan menjadi MI Negeri Mlaten dengan KMA RI Nomor 515 A tahun 1995. Sejak saat itu penyelenggaraan Madrasah dilaksanakan oleh pemerintah c.q. Kementrian Agama. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2015 tentang perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah

Negeri di Provinsi Jawa Tengah, MIN Mlaten telah berubah nama menjadi MIN 5 Demak.<sup>1</sup>

## 2. Identitas dan Data Madrasah

<u>NPSN</u>	:	60712681
<u>NSM</u>	:	111133210064
<u>Nama Madrasah</u>	:	<u>MIN 5 Demak</u>
<u>Alamat</u>	:	<u>Jalan Melati 06</u>
<u>Desa/Kelurahan</u>	:	<u>Desa Mlaten</u>
<u>Kecamatan</u>	:	<u>Mijen</u>
<u>Kabupaten</u>	:	<u>Demak</u>
<u>Provinsi</u>	:	<u>Jawa Tengah</u>
<u>Telp</u>	:	08112685550
<u>Email</u>	:	<a href="mailto:minmlaten@gmail.com">minmlaten@gmail.com</a>
<u>Kode POS</u>	:	59583
<u>Akreditasi</u>	:	A / 2014
<u>Nama Kepala Madrasah</u>	:	<u>Mutomimah, S.Ag</u>
<u>Banyak Rombel</u>	:	17 kelas
<u>Banyak Siswa</u>	:	494 siswa
<u>Jumlah Guru</u>	:	20 orang
<u>Jumlah TKp</u>	:	7 orang <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi, profil dan sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak pada tanggal 08 September 2020

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

#### **a. Visi**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam dalam merumuskan visi madrasah mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak juga berupaya merespon perkembangan dan tantangan internal dan eksternal madrasah, serta menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi; perkembangan informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu: *“Terwujudnya Pendidikan Dasar Yang Berkualitas, Islam i, Berakhlak Mulia, Menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni Serta Mencintai Lingkungan Dan Tanah Airnya”*.

#### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuhkan kembangkan potensi siswa secara maksimal.

- 2) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius.
- 4) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan.
- 5) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik.
- 6) Melaksanakan Pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- 7) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah.

### c. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi di atas MI Negeri 5 Demak merumuskan tujuan jangka pendek pada tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

- 1) Rata-rata ujian 3 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA) mencapai nilai minimal 75,0 dan nilai ujian mata pelajaran lainnya 80,00.
- 2) Lulusan madrasah mampu menghafal juz Amma, Asmaul Husna, hafal surat-surat pilihan, tartil membaca Al Qur'an, tahlil, dan terampil berpidato.
- 3) Madrasah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik dan/ non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten dan tingkat provinsi.
- 4) Siswa memiliki kompetensi dan konsistensi dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan *benar*: salat dengan benar, tertib dan khusu'; gemar, fasih, dan tartil membaca al Qur'an, sadar beramal, dan berakhlak mulia.
- 5) Siswa memiliki kebiasaan salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah.
- 6) Terwujudnya perilaku dan budaya Islam i di lingkungan madrasah.
- 7) Kedisiplinan datang ke madrasah 90% .
- 8) Kegiatan pembelajaran 90 % tepat waktu.

- 9) Memiliki tim paskibra yang siap pakai, regu dan barung pramuka tergiat, tim rebana, tim drumband, tim dokter kecil dan tim olahraga yang kompetitif.
- 10) Kesadaran lingkungan warga madrasah mencapai 85 % dengan melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan dan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- 11) Kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial madrasah meningkat mencapai 98 %.<sup>51</sup>

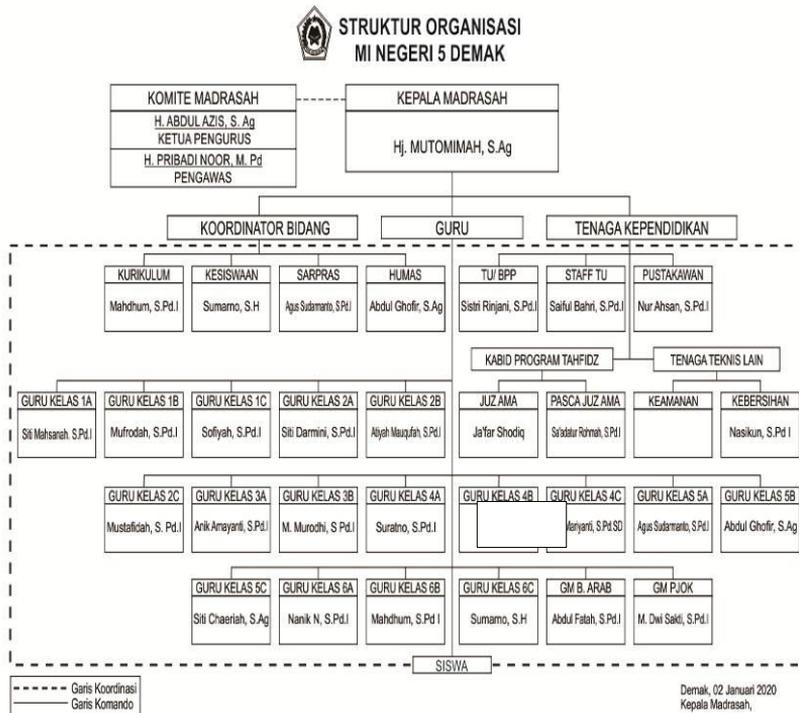
**d. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak adalah Sekolah tingkat dasar yang berbasis Islam , adapun Pimpinan Madrasah adalah kepala madrasah yang dibantu wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarpras dan wakil kepala madrasah bidang humas. Tenaga kependidikan terdiri dari Tata usaha (TU) beserta staffnya, pustakawan, kabid program tahfidz dan tenaga teknis lain. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak ini memiliki 17 orang guru kelas dan 2 orang guru mapel.

---

<sup>51</sup> Hasil Dokumentasi, KTSP Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2020/2021, hlm. 16-20

Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak adalah sebagai berikut:



Tabel. 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Hasil Dokumentasi, Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak pada tanggal 10 September 2020

**e. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

Tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak memiliki kualifikasi akademik cukup dengan 24 guru, terdiri atas 1 guru berijazah S2, 21 orang berijazah S1, dan 2 orang berijazah SMA, dan untuk tenaga kependidikan terdiri atas 2 orang. Adapun jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu 28 orang. Serta 17 orang lulusan pondok pesantren pengampu program tahfidzul qur'an.

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah	Pendidikan			
			S1	S2	D3	SMA
1.	Guru Tetap	24	21	1		
2.	Guru Tidak Tetap	2				2
3.	Tenaga Kependidikan	2	2			
Jumlah		28	23	1		2

No.	Bidang Keahlian	Jumlah	
		Tetap	Tidak Tetap
1.	Tahfiidz		17

Tabel 4.3 Jumlah Pembimbing Program Tahfidzul Qur'an.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Hasil Dokumentasi, pembagian tugas mengajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, pada 15 September 2020

<sup>54</sup> Hasil Dokumentasi, pembimbing program tahfidz Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, pada 15 September 2020

**f. Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

Siswa merupakan komponen yang penting dalam proses pendidikan, sukses tidaknya suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan atau kegagalan siswanya dalam menempuh proses pendidikan di lembaga tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki siswa berjumlah 494 siswa dari 17 kelas.<sup>55</sup>

Adapun tabel daftar kelas dan jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak adalah sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	1A	29
2.	1B	30
3.	1C	25
4.	2A	28
5.	2B	27
6.	2C	22
7.	3A	28
8.	3B	28
9.	3C	32
10.	4A	35
11.	4B	34
12.	4C	32
13.	5A	31
14.	5B	28
15.	6A	28
16.	6B	29
17.	6C	28
Jumlah		494

Tabel 4.4 daftar kelas dan jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak tahun ajaran 2020/2021.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Hasil Dokumentasi, Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak tahun ajaran 2020/2021, pada tanggal 10 September 2020

<sup>56</sup> Hasil Dokumentasi, data siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, pada 15 September 2020

Berdasarkan Data diatas, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak memiliki jumlah siswa sebanyak 494 siswa, dengan sebaran tidak merata pada setiap rombel. Jumlah siswa per rombelnya ada yang melebihi jumlah maksimum siswa per rombongan belajar yang telah ditetapkan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan Dasar dan Menengah bab IV yaitumaksimal 28 siswa dalam setiap rombel pada satuan pendidikan dasar SD/MI.

Ketentuan jumlah rombongan belajar untuk SD/MI yang telah ditetapkan dalam PERMENDIKBUD Nomor 22 tahun 2016 adalah 20-28 rombel, berdasarkan data yang diperoleh peneliti jumlah rombel di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terbilang besar karena terdapat 17 rombel dengan jumlah siswa yang sebagian besar melebihi ketentuan yang ditetapkan. Dalam konteks ini dapat dilihat bahwa minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak tinggi.

## **B. Deskripsi dan Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

#### **a. Latar belakang Program Tahfidzul Qur'an**

Madrasah sebagai lembaga pengemban amanat Pendidikan Nasional memiliki tanggung jawab secara moral dengan penonjolan nilai keagamaan dalam mencerdaskan anak didiknya. Pengembangan madrasah perlu dilakukan karena adanya berbagai ancaman dan tantangan yang di hadapi, baik internal maupun eksternal. Secara internal fenomena adanya dikotomi antara pendidikan pesantren dan pendidikan madrasah masih sangat di rasakan. Sedangkan secara eksternal pola hidup hedoisme, pragmatisme, dan materialisme semakin merajalela di tengah masyarakat. Dampaknya sungguh luar biasa terhadap generasi muda. Dekadensi moral dan pergaulan antara remaja semakin mengkhawatirkan.

Madrasah sebagai pengemban amanat pendidikan harus mampu melanjutkan perjuangan. Madrasah sebagai tumpuan harapan umat harus mampu membentuk jiwa berakhlaqul karimah dan mampu menjadi benteng runtuhnya moral bangsa. Madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional harus dapat berfungsi dalam pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Demak sebagai kota wali memiliki visi terwujudnya masyarakat yang sejahtera, maju, mandiri dan kompetitif dalam suasana yang kondusif agamis dan demokratis. Hal ini menjadi landasan positif usaha mencetak generasi yang agamis dan berpendidikan di kabupaten demak. Dengan mengemban amanah Demak Kota Wali, madrasah perlu diupayakan agar memiliki kemampuan kompetitif melalui program madrasah berbasis tahfidz.

Program ini lahir dari sebuah kegiatan loka karya pengembangan tahfidzul qur'an di madrasah (non asrama) bekerja sama dengan Lembaga Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus pada tanggal 26 September 2016 di aula Kantor Kementerian Agama. Dari kegiatan tersebut berlanjut pada pembentukan tim perumus madrasah berbasis tahfidz dengan melibatkan unsur pengawas, kepala madrasah dan guru berbagai jenjang yang hafidz/ hafidzah. Tim tersebut merumuskan buku panduan melalui beberapa kali pembahasan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Hasil Dokumentasi, Panduan Program Madrasah Berbasis Tahfidz, Kantor Kementerian Agama Kab. Demak, tahun 2017

Program tahfidzul qur'an yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terbentuk berdasarkan himbauan dari Kemenag Kabupaten Demak yang mengupayakan pembumian Al- Qur'an dan menguatkan ciri khas madrasah, khususnya di Kabupaten Demak. Berdasarkan hasil wawancara mengenai latar belakang program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dengan kepala madrasah ibu Muthomimah mengatakan bahwa,

Yang melatar belakangi adanya program tahfidzul qur'an di madrasah ini yang pertama yaitu himbauan dari kemenag kab. Demak, yang kedua yaitu kami melihat fenomena anak sekarang yang lebih asyik dengan gadget dan tv di rumah dari pada mengaji dan melakukan hal-hal positif lainnya. Melihat kondisi yang seperti itu kami yang ada di madrasah sangat peduli bagaimana generasi kita selanjutnya, mau tidak mau harus menjadi generasi yang qur'ani.<sup>58</sup>

Dengan demikian Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak memandang perlu untuk menjalankan himbauan dan mengimplementasikan program tahfidz dalam kegiatan madrasah yang mulai aktif diterapkan pada tahun 2017 untuk mewujudkan visi misi

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Muthomimah pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

pemerintah Kabupaten Demak dalam membumikan Al-Qur'an.

b. Waktu Perencanaan Program

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak merupakan sekolah formal tingkat dasar yang memiliki program unggulan tahfidzul qur'an (menghafal Al- Qur'an). Pembelajaran program tahfidzul qur'an ini masuk dalam dua kategori yaitu masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler dan masuk dalam intrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dengan kepala madrasah ibu Muthomimah mengatakan bahwa,

Perencanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an di madrasah ini dilakukan sebelum pelaksanaan tahun pembelajaran yaitu awal tahun pembelajaran, kami melakukan perencanaan program tahfidz ini untuk satu tahun pembelajaran kedepan yang terdiri dari program tahfidzul qur'an semester ganjil dan program tahfidul qur'an semester genap.<sup>59</sup>

Bapak Mahdhum selaku waka kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak mengatakan bahwa,

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Muthomimah pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

Perencanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an disini sudah diterapkan secara konsisten yaitu kita menyusun perencanaan pembelajaran setiap awal tahun pembelajaran bersama dengan Tim pengembang program tahfidzul qur'an yang berupa target hafalan dan materi pembelajaran untuk siswa/siswi, kita merencanakan pembelajaran program ini berdasarkan pedoman yang telah diberikan oleh kemenag kab. Demak yang selanjutnya kita modifikasi sedikit menyesuaikan keadaan siswa/siswi di sini.<sup>60</sup>

Dikuatkan oleh bapak Ja'far Shodiq selaku Koordinator program Tahfidzul Qur'an yang mengatakan bahwa, "Perencanaan Program Tahfidzul qur'an memang dilaksanakan di awal tahun pembelajaran."<sup>61</sup>

Perencanaan pembelajaran dilakukan di awal tahun dengan tujuan memudahkan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

c. Penyusun Rencana Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an

Penyusunan rencana pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Koordinator program Tahfidzul qur'an bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 8 September 2020 , Pukul 16.00 WIB

Demak dilakukan oleh penyusun inti yaitu waka kurikulum, koordinator program tahfidzul qur'an dan juga ada tim pengembang program tahfidzul qur'an. Tim tersebut akan menyusun rencana materi pembelajaran satu tahun kedepan yang selanjutnya di konsultasikan dengan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Mahdhum menjelaskan bahwa,

Untuk penyusunan perencanaan program disini kami ada Tim sendiri khusus untuk menyusun perencanaan program tahfidzul qur'an. Kami membuat tim bukan berarti guru tahfidzul qur'an tidak dilibatkan, semua dilibatkan dalam penyusunan rencana program ini namun melalui perwakilan 2 orang untuk guru tahfidz.<sup>62</sup>

ditegaskan lagi oleh koordinator program tahfidzul qur'an bapak Ja'far Shodiq yang menjelaskan bahwa,

Yang menyusun Perencanaan pembelajaran program tahfidz ini ada tim sendiri yaitu tim pengembang program tahfidzul qur'an namanya, bukan perorangan. Tim pengembang program tahfidzul qur'an terdiri dari 5 orang yaitu saya, Pak Mahdhum, Pak Bet, Pak Marno, Pak Murodhi. Guru tahfidz yang terdiri dari 17 orang juga dilibatkan

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

namun dengan perwakilan koordinator program tahfidzul qur'an.<sup>63</sup>

d. Penetapan Guru Pengampu Program Tahfidzul Qur'an

Dalam suatu program guru atau pengampu memiliki peranan penting untuk dapat melaksanakan suatu program. Pemilihan guru atau pembina program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dilakukan pada awal tahun pembelajaran dengan cara menunjuk guru yang berkompeten dibidangnya oleh kepala sekolah, selain itu pihak sekolah juga melakukan perekrutan khusus guru tahfidzul qur'an untuk para hafidz/ hafidzah di lingkungan madrasah. untuk penetapan guru program tahfidz tidak selalu berubah setiap tahunnya hal ini menyesuaikan situasi dan kondisi, apabila guru program tahfidz masih mampu menjalankan tugas dan kewajibannya maka pergantian guru pembina tidak perlu dilakukan. Guru pengampu program tahfidzul qur'an mayoritas bertempat tinggal di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak yang memiliki kompetensi dibidang tahfidzul qur'an sebagaimana di ungkapkan oleh kepala sekolah,

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Tahfidul Qur'an bapak Ja'far Shodiq pada tanggal 08 September 2020 pukul 16.00 WIB

semua pengampu ekstra di madrasah memiliki tanggung jawab masing-masing. Untuk pengampu program tahfidzul qur'an ini saya memang menyeleksi orang-orang yang benar-benar berkompeten dibidangnya, karena tahfidz qur'an merupakan program unggulan disini, dengan pemilihan guru-guru yang berkompeten dibidangnya saya berharap program ini dapat terus meningkat kualitasnya.<sup>64</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh waka kurikulum, bahwa,

waktu program tahfidzul qur'an pertama kali diadakan dukungan masyarakat sangat luar biasa, dengan melihat lingkungan yang agamis dalam perekrutan guru tahfidzul qur'an kami sama sekali tidak memiliki kesulitan karena memang hafidz/hafidzah dilingkungan madrasah cukup banyak.<sup>65</sup>

Sebagaimana penjelasan koordinator program tahfidzul qur'an,

untuk kualifikasi guru program tahfidzul qur'an pihak madrasah sepakat bahwa pengampu program tahfidzul qur'an minimal memiliki hafalan Al-Qur'an 5-10 juz, tapi Alhamdulillahnya kami mendapatkan pengampu yang mayoritas seorang hafidz/hafidzah.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Tahfidul Qur'an bapak Ja'far Shodiq pada tanggal 08 September 2020 pukul 16.00 WIB

Berdasarkan data tersebut bahwa perekrutan pengampu program tahfidzul qur'an dilakukan melalui perekrutan dan penunjukan guru mata pelajaran yang berkompeten dan mampu mengembangkan dan meningkatkan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

e. Penetapan Peserta Program Tahfidzul Qur'an

Sama halnya dengan pengampu, peserta didik juga mempunyai peranan penting dalam terlaksananya program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak karena peserta didik merupakan objek yang di didik dan di bimbing dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an. Peserta didik program tahfidzul qur'an tidak melalui perekrutan dengan syarat-syarat tertentu, karena ini merupakan program wajib dan program unggulan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, jadi semua siswa mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 wajib mengikuti program tahfidzul qur'an yang diselenggarakan, seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah bahwa, "peserta didik program tahfidzul qur'an tidak melalui perekrutan,

namun kita pukul rata semua siswa wajib mengikuti program ini”.<sup>67</sup>

Hal tersebut juga dijelaskan oleh waka kurikulum, bahwa,

tidak ada kriteria khusus untuk anak yang mengikuti program tahfidzul qur’an, semua anak wajib ikut dalam program ini, jadi kita tidak berusaha menanamkan jiwa cinta Al-Qur’an kepada semua siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak tanpa terkecuali.<sup>68</sup>

Ditegaskan lagi oleh koordinator program tahfidzul qur’an bahwa,

karena ini merupakan program yang dianjurkan oleh Kemeneg Kabupaten Demak demi memperbaiki akhlak anak jadi pihak sekolah memutuskan untuk mewajibkan program ini di ikuti oleh semua siswa baik yang minat maupun tidak berminat.<sup>69</sup>

Berdasarkan data diatas bahwa tidak ada syarat dan kriteria khusus untuk siswa yang mengikuti program tahfidzul qur’an. Hal tersebut karena program tahfidzul qur’an ini sangat berguna untuk

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Tahfidul Qur’an bapak Ja’far Shodiq pada tanggal 08 September 2020 pukul 16.00 WIB

meningkatkan jiwa cinta Al-Qur'an pada siswa dan menemukan bakat, minat yang siswa miliki.

f. Penjadwalan Program Tahfidzul Qur'an

Penetapan jadwal program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak ditentukan melalui rapat koordinasi yang biasa diadakan pada awal tahun pembelajaran yang melibatkan beberapa pihak seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan seluruh guru pengempu program tahfidz untuk menghindari terjadinya tabrakan jadwal.

Kegiatan program tahfidzul qur'an dilaksanakan terintegrasi dalam waktu pembelajaran intrakurikuler atau ekstrakurikuler dengan beban belajar minimal 2 (dua) jam pelajaran per-minggu di sesuaikan dengan jadwal mata pelajaran intrakurikuler dan 1 jam untuk ekstrakurikuler yaitu dilaksanakan pada jam 06.00-07.00 WIB. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa,

untuk jadwal pelaksanaan program tahfidzul qur'an ekstrakurikuler dilakukan setiap 5 hari dalam seminggu dengan durasi waktu 1 jam, untuk yang intrakurikuler jadwalnya di sesuaikan dengan KBM dengan durasi waktu 2 jam pelajaran (70 menit).<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

dijelaskan juga oleh waka kurikulum

program tahfidzul qur'an ekstrakurikuler dilaksanakan pada jam 06.00-07.00 WIB selama lima hari yaitusenin s/d jum'at, untuk yang intrakurikuler kita kasih jatah waktu 2 jam pelajaran.<sup>71</sup>

Data tersebut juga diperkuat dengan jadwal kegiatan program tahfidzul qur'an ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang diperoleh peneliti dari waka kurikulum, bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an dilaksanakan mulai hari senin s/d jum'at pada jam 06.00- 07.00 WIB, untuk program tahfidzul qur'an jadwalnya menyesuaikan jadwal mapel dengan durasi waktu 2 jam pembelajaran (70 Menit).<sup>72</sup>

g. Perencanaan Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan hafalan siswa. Penilaian ini dilakukan dalam bentuk ulangan atau ujian tahfidz. Untuk menjaga kualitas hafalan siswa, ulangan tahfidz dilakukan 4 (empat) kali dalam satu tahun. Yakni melalui kegiatan ulangan tengah semester gasal, ulangan tengah semester genap, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Target dalam

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

setiap ulangan disesuaikan dengan target hafalan yang sudah diatur dalam struktur muatan program tahfidz. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa,

Untuk evaluasi kami menyelenggarakannya setiap setengah semester sekali, jadi dalam satu tahun ada 4 kali evaluasi hafalan peserta didik. Ini bertujuan agar surat yang sudah mampu di hafalkan tidak mudah hilang.<sup>73</sup>

Hal ini juga ditegaskan lagi oleh koordinator program tahfidzul qur'an bahwa, "Kegiatan evaluasi kami lakukan setiap setengah semester sekali atau 3 bulan sekali".<sup>74</sup>

Selain evaluasi yang dilakukan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah juga melakukan evaluasi kepada guru pembina program tahfidzul qur'an. Untuk program tahfidzul qur'an intrakulikuler dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali dan untuk evaluasi guru pembina program tahfidzul qur'an ekstrakulikuler dilakukan setiap 1 (satu) minggu sekali. Hal ini dijelaskan oleh waka kurikulum bahwa,

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Tahfidzul Qur'an bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 pukul 16.30 WIB

Kegiatan evaluasi dilakukan kepada siswa saja dan guru pembina program tahfidzul qur'an, guru tahfidz intrakulikuler dilakukan setiap 3 bulan sekali sedangkan untuk guru program ekstrakulikuler dilakukan setiap 1 minggu sekali.<sup>75</sup>

Berdasarkan data diatas bahwa evaluasi program tahfidzul qur'an dilakukan setiap tiga bulan sekali atau setengah semester sekali, evaluasi tidak hanya dilakukan kepada siswa saja, namun juga kepada guru pengampu program tahfidzul qur'an, ini bertujuan agar program berjalan sesuai yang direncanakan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

Kegiatan ekstrakulikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dibagi menjadi dua yaitu, ekstrakulikuler wajib dan ekstrakulikuler pilihan. Ekstrakulikuler wajib adalah kegiatan ekstrakulikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Kegiatan ekstrakulikuler wajib meliputi: tahfidzul qur'an dan pramuka. Sedangkan ekstrakulikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakulikuler yang dipilih oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan ekstrakulikuler pilihan terdiri dari berbagai bidang

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

diantaranya bidang olahraga, bidang agama dan bidang seni. Adapun jenis dari kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi: atletik, tenis meja, volly ball, pencak silat, futsal, tilawah qur'an, rebana, kaligrafi, tari, dokter kecil, drumband, kerajinan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, bahwa,

ada beberapa jenis ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak diantaranya kegiatan ekstrakurikuler ajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib contohnya yaitu tahfidzul qur'an dan pramuka sedangkan ekstrakurikuler pilihan contohnya yaitu olah raga, kesenian, drumband, rebana, tilawah dan masih banyak lagi. Tahfidzul qur'an juga masuk kedalam program intrakurikuler (mulok) madrasah.<sup>76</sup>

Diungkapkan juga oleh waka kurikulum bahwa,

ada banyak kegiatan ekstrakurikuler di madrasah seperti volly, badminton, atletik, tilawah, rebana, drumband, pencak silat dan masih banyak lagi, namun kegiatan yang wajib di ikuti siswa yaitu tahfidzul qur'an dan pramuka.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

Dari data diatas dapat diketahui bahwa program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak masuk kedalam program intrakulikuler dan program ekstrakulikuler dan merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh semua siswa. Agar kegiatan pelaksanaan berjalan secara efektif dan efisien maka dilakukan upaya mencitakan, memelihara, menjaga, mempertahankan dan mamajukan organisasi melalui setiap personalia secara setrukturan maupun fungsional.

a. Pembina Program Tahfidzul Qur'an

Pembina program tahfidzul qur'an merupakan merupakan penanggung jawab pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan pada awal tahun pembelajaran. Pembina program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak Tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 34 orang. 17 orang yang merupakan pengampu program tahfidz ekstrakulikuler dan 17 orang guru kelas yang merupakan pengampu program tahfidz intrakulikuler (mulok).

Untuk lebih jelasnya mengenai daftar nama dan kelas yang diampu ustadz/ustadzah program tahfidzul qur'an adalah sebagai berikut:

No.	Kelas	Ekstrakurikuler	Intrakurikuler
1.	1 A	Ust. Yusi Rosana	Siti Mahsanah, S. Pd. I
2.	1 B	Ust. Musabbihah	Mufrodah, S. Pd. I
3.	1 C	Ust. Umi Salamah	Sofiyah, S. Pd. I
4.	2 A	Ust. Imrohah	Siti Darmini, S. Pd. I
5.	2 B	Ust. Saadatur Rohmah	Atiyah Mauqifah, S. Pd. I
6.	2 C	Ust. Maustikah	Mustafidah, S. Pd. I
7.	3 A	Ust. Zaidatul Fauzizah	Anik Amayanti, S. Pd. I
8.	3 B	Ust. Maulida Amalia	M. Murodhi, S. Pd. I
9.	4A	Ust. Miftahul Jannah	Suratno, S. Pd. I
10.	4 B	Ust. Maftuhah	Nasikun, S. Pd. I
11.	4 C	Ust. Miftahul Khoiriyah	Anik Mariyanti, S. Pd. I
12.	5A	Ust. Khudhoifah	Agus Sudarmanto, S. Pd. I
13.	5 B	Ust. Nikmatul Lail	Abdul Ghofar, S. Pd. I
14.	5 C	Ust. Kholil	Siti Chaeriah, S. Pd. I
15.	6 A	Ust. Shodikin	Nanik N, S. Pd. I
16.	6 B	Ust. Mazroatul Lailiya	Mahdhum, S. Pd. I
17.	6 C	Ust. Ja'far Shodiq	Sumarno, S. Pd. I

Tabel 4.5 data guru program tahfidz Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2020/2021<sup>78</sup>

b. Materi Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an

Materi pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Demak disusun oleh Tim Pengembang program tahfidzul qur'an. Dalam Pembuatan materi pembelajaran berpedoman dengan struktur muatan program dari kemenag kab. Demak. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Mahdhum yang mengatakan bahwa,

---

<sup>78</sup> Hasil dokumentasi Daftar guru tahfidz Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, Pada 10 September 2020

Untuk materi pembelajaran program tahfidzul qur'an kami berpedoman pada buku panduan program madrasah berbasis tahfidz yang telah diberikan oleh kemenag kab. Demak, buku panduan ini yang menjadi pegangan kami selama tiga tahun berjalannya program tahfidzul qur'an di madrasah, namun memang kami rombak sedikit menyesuaikan keadaan siswa/siswi disini.<sup>79</sup>

Selain itu Guru pembina program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak juga menyiapkan target mingguan, hal ini di sampaikan oleh guru pembina tahfidzul qur'an bapak Ja'far shodiq,

Materi pembelajaran tahfidzul qur'an berisi untuk minggu ini kita nanti harus bisa hafal berapa ayat dan surat apa. Misalnya hari ini kita akan menyampaikan hafalan surat Al-Kafirun dimulai dari ayat 1 sampai ayat 4 kemudian pertemuan selanjutnya akan diteruskan Al- Kafirun ayat 4 sampai selesai.<sup>80</sup>

Adapun materi program pembelajaran program tahfidzul qur'an yang telah disesuaikan dengan struktur muatan program dari Kemenag Kab.

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Tahfidzul Qur'an bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 pukul 16.30 WIB

Demak untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak adalah sebagai berikut:

Materi Hafalan Program Tahfidul Qur'an		
Kelas	Semester	Surat
1.	I (ganjil)	<i>Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113), al-Ikhlash (112), al-Lahab (111), an-Nashr (110), al-Kafirun (109), al-Kautsar (108), al-Ma'un (107), al-Quraisy (106), al-Fiil (105), al-Humazah (104), al-Ashr (103), at-takasur (102), al-Qari'ah (101), al-'Adiyat (100), az-Zalzalah (99), dan al-Bayyinah (98).</i>
2.	I (ganjil)	<i>Q.S. al-Lail (92), as-Sya ms (91), dan al-Balad (92)</i>
3.	I (ganjil)	<i>Q.S. al-A'la (87), at-Thariq (86), dan al-Buruj</i>
4.	I (ganjil)	<i>Q.S. at-Takwir (81) dan 'Abasa (80)</i>
5.	I (ganjil)	<i>Q.S Ya Sin (36) dan Ali Imran (3)</i>
6	I (ganjil)	<i>Q.S. ar-Rahman (55) dan an-Nisa' (4)</i>

Tabel 4.6 Materi program tahfidz Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.<sup>81</sup>

c. Jadwal Program Tahfidzul Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an ekstrakurikuler berjalan setiap pagi pukul 06.00- 07.00 WIB selama 5 hari dalam seminggu yaitu pada hari senin s/d jumat. Tempat pelaksanaan program tahfidzul qur'an berada dalam kelas masing-masing sesuai dengan kelas intrakurikuler. Dalam wawancara peneliti dengan kepala sekolah ibu

---

<sup>81</sup> Hasil Dokumentasi, KD Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak pada tanggal 10 September 2020

Muthomimah menjelaskan bahwa, “Khusus untuk program tahfidzul qur’an ekstrakurikuler disini dimulai jam 0 atau jam 06.00-07.00 WIB sebelum proses pembelajaran dimulai”<sup>82</sup>

Ditegaskan lagi oleh koordinator program tahfidzul qur’an bapak Ja’far shodiq yang menjelaskan bahwa,

Program tahfidzul qur’an ekstrakurikuler dijadwalkan di jam 06.00-07.00 WIB, jadi kami guru pembina program tahfidzul qur’an harus sudah berada di kelas di jam 06.00 agar supaya pembelajaran ini lebih maksimal dalam memanfaatkan waktu yang sempit itu.<sup>83</sup>

Berbeda dengan program tahfidzul qur’an ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak program tahfidzul qur’an mulok dialokasikan waktu 2 jam pembelajaran (70 menit) dengan menyesuaikan jadwal kegiatan intrakurikuler. Adapun jadwal program tahfidzul qur’an mulok peneliti cantumkan dalam tabel dibawah ini,

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator program tahfidz bapak Ja’far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 Pukul 16.00 WIB

Kelas	Waktu	Hari
I	09.50- 10.25, 10.25-11.00	Sabtu
II	10.25-11.00, 11.15-11.50	Senin
III	09.50- 10.25, 10.25-11.00	Kamis
IV	10.25-11.00, 11.15-11.50	Rabu
V	07.15-07.50, 07.50-08.25	Kamis
VI	11.50-12.25, 12.25- 13.00	Senin

Tabel 4.7 Jadwal Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak Semester I (Gasal) Tahun Pembelajaran 2020/2021.<sup>84</sup>

Kegiatan pembelajaran program tahfidzul qur'an intrakulikuler (mulok) belum bisa dijalankan karena mengingat program tahfidzul qur'an dimasukan dalam kegiatan intrakulikuler pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dan bertepatan dengan adanya pandemi sehingga mengharuskan madrasah untuk memotong jam pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah menjelaskan bahwa,

Untuk kegiatan tahfidzul qur'an yang masuk intrakulikuler (mulok) belum bisa kita laksanakan di tahun ajaran baru ini, mengingat adanya pandemi yang mengharuskan kita memotong jam pelajaran di madrasah, namun kegiatan tahfidzul qur'an ekstrakulikuler masih berjalan dengan baik dengan anak-anak datang langsung ke rumah-rumah guru pembina tahfidz yang memang jarak rumahnya masih berada di sekitar madrasah.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Hasil Dokumentasi, Jadwal Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak pada tanggal 10 September 2020

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

d. Metode Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an

Metode pembelajaran tahfidzul qur'an yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terbilang cukup sederhana. Dari hasil wawancara peneliti dengan koordinator program tahfidzul qur'an terdapat beberapa metode yang digunakan dalam penyampaian materi diantaranya adalah.<sup>86</sup>

1) Metode *Bin Nazhar* (melihat)

Metode ini dilakukan dengan membaca secara cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al- Qur'an secara berulang-ulang dan sesering mungkin, agar memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayat dan suratnya.

2) Metode *Tasmi'* (menyimak)

Metode ini dilakukan siswa dengan memperdengarkan ayat-ayat Al- Qur'an kepada siswa lainnya. Metode ini berguna untuk mengetahui kekurangan siswa dari sisi pengucapan huruf atau harokat dalam membaca Al-Qur'an.

3) Metode *Talaqqi* (Setoran)

Metode talaqqi yaitu menyeter atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator program tahfidz bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 Pukul 16.00 WIB

kepada pendidik atau teman sebaya. Proses ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan siswa dan mendapatkan bimbingan seperlunya.

4) Metode *Takriri* (mengulang-ulang)

Metode takriri yaitu mengulang hafalan dan memperdengarkan hafalannya kepada guru pendidik atau teman sebaya. Metode ini dilakukan agar hafalan yang sudah ada terjaga dengan baik. Selain kepada guru metode ini dapat dilakukan oleh siswa kapan saja untuk memperlancar bacaan dan menjaga agar tidak lupa.

5) Metode Klinis

Metode ini diperuntukkan bagi siswa yang belum mampu mengikuti program hafalan secara reguler. Program ini dilaksanakan diluar jam pelajaran reguler yang dibimbing oleh pendidik.

Dengan adanya metode pembelajaran maka akan memudahkan siswa untuk dapat memahami dan menghafal ayat-ayat atau surat dalam Al-Qur'an, memahami tajwid, dan makhrijul huruf. Hal ini dijelaskan oleh waka kurikulum bahwa, "Metode yang digunakan oleh guru pengampu program tahfidzul qur'an di madrasah bertujuan untuk

mempermudah siswa dalam menangkap materi hafalan yang diberikan”.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 September 2020, para siswa sedang melakukan setoran hafalan kepada guru pengampu di masing-masing kelas.

e. Strategi Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penggunaan strategi dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak penggunaan strategi pembelajaran program tahfidzul qur'an cukup sederhana. Adapun strategi pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak adalah:

1) Menggunakan Mushaf

Proses pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak menggunakan mushaf Al- Qur'an untuk kelas tinggi, *Juz Amma* untuk kelas rendah, dan iqra' untuk kelas tahsin (mengeja). Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum bahwa, “untuk mushafnya kami membebaskan anak ingin menggunakan mushaf yang mana, beli

---

<sup>87</sup>Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

diluar boleh tapi kami di koperasi juga menyediakan”.<sup>88</sup>

Sebagaimana dijelaskan oleh koordinator program tahfidzul qur’an, “untuk kelas tinggi sudah menggunakan mushaf Al- Qur’an, kelas rendah Juz Amma dan untuk kelas Tahsin menggunakan turutan”.<sup>89</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui dalam pembelajaran tahfidz qur’an hanya kelas tinggi yang menggunakan mushaf Al-Qur’an, untuk kelas rendah menggunakan *Juz Amma* dan untuk kelas tahsin menggunakan *iqra’* atau eja huruf hijaiyah.

## 2) Sehari Sepertiga lembar Mushaf

Dalam wawancara peneliti dengan kepala sekolah dijelaskan bahwa, “target hafalan per hari akan ditentukan sendiri oleh masing-masing guru tahfidz”.<sup>90</sup> koordinator program tahfidzul qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak menjelaskan bahwa,

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator program tahfidz bapak Ja’far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 Pukul 16.00 WIB

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

dalam rangka pencapaian target program tahfidzul qur'an guru pengampu tahfidz menargetkan siswa dapat menghafal ayat-ayat Alqur'an dalam satu pertemuan sejumlah 3-4 ayat untuk kelas tinggi dan minimal 1 surat pendek untuk kelas rendah sehingga nanti satu minggu siswa dapat menghafal satu lembar muhaf.<sup>91</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa target hafalan siswa sehari sepertiga lembar mushaf atau 3-4 ayat untuk kelas tinggi dan 1 surat pendek untuk kelas rendah merupakan target yang dibuat sendiri oleh guru pengampu program tahfidzul qur'an agar target hafalan siswa dapat tercapai sesuai perencanaan

- 3) Dimulai dari juz 30 kemudian juz 1 dan seterusnya

Dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an kelas tinggi dimulai dari juz 30 untuk semua siswa yang sudah lulus pada kelas tahsin, hal ini dijelaskan oleh waka kurikulum, "untuk tahfidz kelas rendah setelah hafal juz 30 akan dilanjutkan ke juz 1 dan seterusnya".<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator program tahfidz bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 Pukul 16.00 WIB

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

Dijelaskan juga oleh koordinator program tahfidzull qur'an bahwa, "setelah anak sudah hafal juz 30 guru akan mengarahkan siswa untuk menghafal juz 1, namun ada juga yang mengarahkan juz 27 terlebih dahulu".<sup>93</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa siswa yang sudah mampu hafal juz 30 akan diarahkan guru untuk menghafal juz 1 atau juz 27. ini merupakan tingkatan kelas yang harus dilalui oleh siswa program tahfidzul qur'an.

- 4) Untuk kelas rendah (juz 30) dimulai dari surat terakhir (surat ke- 114)

Kelas rendah dalam program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak hafalannya dimulai dari surat ke 114 yaitu surat An-Nas. Kordinator program tahfidz menjelaskan, "siswa yang sudah menyelesaikan kelas tahsinnya akan mulai menghafal Juz Amma dimulai dari surat An-Nas hingga An- Naba".<sup>94</sup>

- 5) Memberi tanda pada ayat yang terasa sulit

Proses menghafal ayat Al- Qur'an bukan merupakan proses yang mudah dalam praktiknya

---

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator program tahfidz bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 Pukul 16.00 WIB

<sup>94</sup> <sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Tahfidzul Qur'an bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 pukul 16.30 WIB

terkadang banyak ayat-ayat yang sukar untuk dihafalkan, oleh karena itu guru pembimbing akan memberikan tanda khusus untuk ayat atau surat yang sulit dihafalkan oleh siswa, hal ini dijelaskan oleh guru program tahfidzul Qur'an, "jika anak-anak menemukan ayat yang sulit guru akan memberikan tanda untuk ayat yang sulit dihafalkan dan menugaskan siswa untuk fokus menghafalkan ayat yang diberi tanda".<sup>95</sup>

Dijelaskan juga oleh waka kurikulum, "anak yang menemukan ayat yang sulit untuk dihafal maka guru akan menugaskan untuk dihafal di rumah."<sup>96</sup>

Pemberian tanda ini akan memudahkan siswa untuk fokus menghafalkannya dan guru juga akan mengetahui ayat mana yang pada pertemuan sebelumnya belum mapu dihafal oleh siswa.

#### 6) Menulis Ayat yang terasa sulit

Strategi yang digunakan selain memberi tanda pada ayat yang terasa sulit pengampu juga akan menugaskan kepada siswa untuk menulis ayat

---

<sup>95 95</sup> Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Tahfidzul Qur'an bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 pukul 16.30 WIB

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum, pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

yang sulit tersebut, hal ini dijelaskan oleh koordinator program tahfidzul qur'an, "guru biasanya akan menugaskan siswa untuk menulis ayat yang sulit, menulisnya tidak hanya cukup sekali tapi 4-5 kali hingga ayat itu nyantol di pikiran siswa".<sup>97</sup>

7) Memahami terjemah ayat yang dihafal (bagi yang mampu)

Dalam proses pembelajaran tahfidzul qur'an siswa tidak hanya dibimbing untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an oleh pembimbing namun juga akan dijelaskan terjemahan dari ayat-ayat yang menjadi materi hafalan dihari itu, hal ini dijelaskan oleh waka kurikulum, "program tahfidzul qur'an tidak hanya menuntuk siswa untuk menghafal tanpa tau maksud dan artinya."<sup>98</sup> Dijelaskan juga oleh koordinator program tahfidzul qur'an, "jadi setelah diberikan materi hafalan hari ini guru akan menjelaskan terjemahan dari ayat- ayat yang akan di hafalkan".<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator program tahfidz bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 Pukul 16.00 WIB

<sup>98</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

<sup>99</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator program tahfidz bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 Pukul 16.00 WIB

f. Sistem Program Tahfidzul Qur'an

Sistem pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terbilang sederhana, hasil wawancara peneliti dengan koordinator program tahfidzul qur'an terdapat 5 sistem program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak yaitu:<sup>100</sup>

- 1) Guru membacakan ayat atau surat
- 2) Guru memberikan penjelasan jika terdapat bacaan musykilat/gharib
- 3) Siswa menirukan secara klasikan dan individu
- 4) Siswa mengulang-ngulang melafalkan ayat/surat
- 5) Siswa menyetorkan hafalan kepada guru/wali kelas masing-masing secara priodik.

Dijelaskan juga oleh waka kurikulum, "sistem pembelajaran akan mempermudah guru dalam membimbing anak-anak".<sup>101</sup>

Setelah siswa menyetorkan hafalannya, guru akan menuliskan pada lembar hafalan ayat yang disetorkan di hari itu. Lembar setoran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terdapat beberapa tahap sesuai dengan tingkat hafalan siswa. contoh

---

<sup>100</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator program tahfidz bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 Pukul 16.00 WIB

<sup>101</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

lembar setoran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dapat dilihat sebagai berikut:

LEMBAR SETORAN TAHFIDZ						
NAMA	.....					
ELAS	.....					
No	KOMPETENSI TAHFIDZ KELAS IV					
	Al-Jaaziyah	B-Miftah	Al-Istikhar	Al-Takwir	Al-Lah	Al-Hajjal
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
UK 1						
UK 2						
UK 3						
Orang Tua / Wali	Mengetahui, Kepala MIN 5 Demak			Demak, ..... Wali Kelas		
	Mutomimah, S. Ag NIP. 197010091995032001			Sumarno, S. Pd I NIP. 197504152007101002		

Gambar 4.1 Contoh Lembar Setoran Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.<sup>102</sup>

<sup>102</sup> Hasil Dokumentasi, Lembar Setoran Hafalan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak pada tanggal 10 September 2020

g. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak

Dalam setiap program tentu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung memiliki peran agar suatu kegiatan dapat berjalan tanpa adanya hambatan. Begitupun dengan faktor penghambat, tanpa adanya faktor penghambat suatu program tidak akan berkembang dengan baik namun apabila faktor penghambat tidak ditangani dengan cepat juga akan berdampak buruk pada suatu program.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari hasil observasi, faktor pendukung pelaksanaan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak yaitu sarana dan prasarana yang cukup memadai, guru pembina yang kompeten, siswa yang memiliki minat dan semangat yang tinggi, dukungan penuh dari orang tua peserta didik, lingkungan yang mendukung, dan dukungan dari Kemenag Kabupaten Demak.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terletak pada siswa. Siswa pada tingkat sekolah dasar cenderung masih suka bermain-

main dengan teman sebayanya, *mood* (suasana hati) siswa juga mudah berubah, fokus anak juga mudah berubah, mudah jenuh. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh koordinator program tahfidzul qur'an,

anak-anak diumur segitu memang harus ekstra dalam pengawasannya, kadang ada yang nangis tidak mau hafalan, kadang ada yang anaknya super aktif sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak mau diam, anak telat masuk sekolah, ya macem-macem lah kelakuan anak yang bisa menghambat proses pembelajaran tahfidz ini.<sup>103</sup>

Cara mengatasi hal tersebut guru akan melakukan pendekatan kepada siswa untuk merangkul mereka dan memberikan semangat untuk mengikuti kegiatan tahfidz, guru juga akan mengajak siswa untuk menghafal diluar ruangan seperti: di mushola, di gazebo dan di halaman sekolah. Jika dirasa belum berhasil, maka guru tahfidzul qur'an akan memberikan laporan kepada kepala sekolah mengenai permasalahan yang terjadi melalui rapat mingguan yang diselenggarakan, dalam rapat tersebut akan dicari jalan keluar untuk masalah tersebut bersama-

---

<sup>103</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator program tahfidz bapak Ja'far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020 Pukul 16.00 WIB

sama. Cara kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terbilang sangat baik, karena kepala sekolah tidak langsung memberikan ceramah kepada siswa agar para siswa semangat kembali, akan tetapi kepala sekolah akan mendiskusikan terlebih dahulu permasalahan yang muncul pada rapat mingguan yang diselenggarakan, dalam rapat itu akan dibahas dan sharing sesama guru pembina untuk mendapatkan solusi terbaik.

Faktor pengambat selanjutnya adalah guru pembina program tahfidzul qur'an wanita, setiap bulannya mengalami datang bulan dan tidak memungkinkan untuk datang mengampu program tahfidzul qur'an, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah, "Guru program tahfidz yang cewek kan setiap bulan mengalami datang bulan yang memaksa mereka untuk tidak dapat mengampu untuk beberapa hari".<sup>104</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut siswa yang guru pengampunya sedang berhalangan akan digabungkan dengan kelas lain. Sehingga program tetap berjalan dan siswa tetap bisa setoran hafalan.

---

<sup>104</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020 pukul 12.30 WIB

Faktor penghambat lainnya yaitu dari orang tua peserta didik. Kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai buruh di pabrik yang mengharuskan mereka untuk bekerja dari pagi hingga sore. Hal ini dijelaskan oleh waka kurikulum,

Banyak dari orang tua siswa merupakan buruh pabrik dan perantauan baik ibu maupun bapak, jadi untuk pendidikan anaknya diserahkan kepada embahnya. Karena embahnya sudah sepuh jadi tidak terlalu memerhatikan pendidikan cucunya yang penting waktu sekolah ya berangkat. Dirumah tidak ada yang mengontrol hafalan anak sampai mana.<sup>105</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah akan melakukan bimbingan klinis bagi siswa yang tertinggal hafalannya maupun kurang lancar dalam membaca. Sehingga target hafalan bisa tercapai.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran program tahfidzul qur'an adalah sarana yang cukup memadai, guru pembina yang berkompeten, siswa yang memiliki minat dan semangat yang tinggi, lingkungan sekitar Madrasah, dan dukungan dari Kemenag Kabupaten Demak. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah terletak pada siswa, ketidak hadiran guru dan siswa yang tidak didampingi oleh orang tuanya. Penulis mencantumkan daftar hadir guru pembina program tahfidzul qur'an sebagai berikut:

---

<sup>105</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020 pukul 13.30 WIB

**DAFTAR HADIR GURU TAHFIDZ TAKHASUS MIN 5 DEMAK  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**BULAN** : Juli 2020

No.	NAMA GURU	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Sa'adatur Rohmah					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
2	Japar Sodik					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
3	Syaiful Bakhti, S.Pd.I					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
4	Zaidatul Fauziah, S.Pd.I					✓							✓								✓	✓										✓	✓
5	Shodiqin					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
6	Akmalad Kholil					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
7	Siti Maftukhatul Khoiriyah					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
8	Miftakul Jannah					✓							✓										✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	
9	Muzroatul Aliyah					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
10	Muztikah					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓				✓	
11	Muzabbihah					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
12	Imronah					✓							✓								✓											✓	✓
13	Umi Salamah					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
14	Siti Khudhoifah					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
15	Nikmatul Laili, S.Pd.I					✓							✓								✓	✓	✓									✓	✓
16	Malida Amalia, S.Pd.					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
17	Yusi Rozanah					✓							✓								✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	

Demak, 15 Juli 2020  
Koordinator Keziwaan  
MIN 5 Demak

Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
Pejabat Pembuat Komitmen

**Muhammad, S.Ag**  
NIP. 197010031935032001

**Sumarno, SH**  
NIP. 197504152007101002

**DAFTAR HADIR GURU TAHFIDZ TAKHASUS MIN 5 DEMAK  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

<b>BULAN</b>		<b>: Agustus 2020</b>																																		
<b>N No.</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>TANGGAL</b>																																		
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>				
1	Sa'adatur Rahmah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	Japer Sadiq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	Syaiful Bakhril, S.Pd.I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	Zaidatul Fauziyah, S.Pd.I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	Shadiqin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Akhdad Khalil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Siti Mafukhatul Munawwarah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Miftakul Jannah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Mazratul Aliyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Murtikah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Murabbihah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Imranah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Umi Salamah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Siti Khudhaifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Nikmatul Laili, S.Pd.I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Malika Amalia, S.Pd.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Yuri Rararah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
Pejabat Pembuat Komitmen

Demak 15 Juli 2020  
Koordinator Keselwaan  
MIN 5 Demak

**Metomimah, S.Ag**  
NIP. 137010091935032001

**Samarso, SH**  
NIP. 197504152007101002

Gambar 4.2 Absensi Guru Program Tahfidzul Qur'an Madrasah  
Ibtidaiyah Negeri 5 Demak Bulan Juli- Sempember  
Tahun ajaran 2020/2021.<sup>106</sup>

<sup>106</sup> Hasil Dokumentasi, Absen Guru Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak pada tanggal 23 September 2020

### **3. Evaluasi Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui realisasi perilaku siswa/siswi maupun perilaku kinerja guru. Apakah tujuan dari program tahfidzul qur'an sudah tercapai dengan maksimal atau masih dibutuhkan suatu perbaikan. Perencanaan sebuah program ataupun kegiatan tidak dapat terlepas dari pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi selain digunakan dalam perencanaan guna meminimalisir atau mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan, juga digunakan dalam pelaksanaan program agar supaya program selalu dalam pengawasan dan evaluasi agar kinerja serta hasil program tahfidzul qur'an dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana ketercapaian pelaksanaan program tahfidzul qur'an dapat diwujudkan. Adapun hal-hal yang dievaluasi dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an meliputi:

#### **a. Evaluasi Guru Tahfidzul Qur'an**

Evaluasi guru program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dilaksanakan berkala setiap satu minggu sekali untuk program tahfidzul qur'an ekstrakurikuler melalui rapat koordinasi yang dilakukan disekolah dengan

melibatkan berbagai pihak seperti: kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru pembina program tahfidz ekstrakurikuler untuk mengetahui progres program tahfidzul qur'an ekstrakurikuler dalam satu minggu pembelajaran, sebagaimana disampaikan oleh waka kurikulum,

Evaluasi kami lakukan rutin setiap seminggu sekali untuk program tahfidzul qur'an ekstrakurikuler dan tiga bulan sekali untuk tahfidzul qur'an mulok, kami melakukan evaluasi seminggu sekali karena ini merupakan program unggulan kami jadi harapan kami dengan seringnya diadakan evaluasi dapat meminimalisir problem dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>107</sup>

Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa, “Secara rutin satu minggu sekali dalam rapat itu biasanya membahas masalah-masalah yang muncul entah itu dari siswa maupun guru yang nantinya akan kita pecahkan bersama-sama”<sup>108</sup>

Selain membahas kendala-kendala yang dialami kepala sekolah juga akan menilai kemampuan dan kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran program tahfidzul qur'an.

---

<sup>107</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020, pukul 13.30 WIB

<sup>108</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020, pukul 12.30 WIB

b. Evaluasi Siswa

Dalam evaluasi terhadap siswa pihak sekolah melakukan beberapa evaluasi antara lain:

1) Setoran Hafalan

Setoran hafalan dilakukan oleh guru tahfidzul qur'an ekstrakurikuler setiap satu minggu sekali, setengah semester sekali dan satu semester sekali. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa "Penilaiannya yaitu bacaan tajwid, gharib kalau ada dan makhroj, jadi apabila semuanya sudah bagus akan dilanjutkan pada surat selanjutnya."<sup>109</sup>

sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum,

Sistem setorannya Secara bergilir setiap satu minggu sekali untuk setiap anak cewek dan minggu selanjutnya untuk anak cowok, biasanya anak menyetorkan 1-2 surat untuk kategori surat pendek dan 4-5 ayat untuk kategori surat panjang.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jika siswa mencapai target hafalam mingguan yang telah ditetapkan oleh guru

---

<sup>109</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020, pukul 12.30 WIB

<sup>110</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020, pukul 13.30 WIB

tahfidzul qur'an berarti ada peningkatan hafalan pada program tahfidzul quran. Apabila terdapat siswa yang belum bisa mencapai target hafalan mingguan yang telah ditetapkan bukan berarti program tahfidzul qur'an tidak berjalan dengan baik, namun yang dilihat adalah proses yang telah dilalui sehingga nantinya bisa digunakan sebagai perbaikan dan koreksi untuk kedepannya.

Setelah setoran per minggu selesai dilanjutkan dengan setoran semester dilakukan setiap setengah semester sekali dan satu semester sekali, siswa harus menyetorkan surat yang dihafal dari awal pembelajaran sampai dengan surat yang terakhir dihafal sebelum ujian. Hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum,

Misalnya dalam jangka waktu satu semester siswa mampu menghafal surat Al- Alaq ayat 1 sampai dengan surat As-Syams maka siswa harus menyetorkan hafalannya dari surat Al- Alaq sampai Asyams ayat terakhir.<sup>111</sup>

Untuk siswa yang belum mencapai target hafalan, maka akan dilakukan bimbingan khusus. Seperti yang dijelaskan oleh guru tahfidzul qur'an,

---

<sup>111</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020, pukul 13.30 WIB

Ketika ada siswa yang memang sulit sekali untuk menghafal dan untuk mencapai target yang diharapkan, ustadz/ ustadzahnya tidak membebankan dan tidak memaksa mereka. Karena supaya siswa/siswi tidak ada rasa beban dan trauma serta terganggu psikologinya. Jadi target hafalan tersebut bukan memaksa dan menjadi syarat kenaikan kelas, tetapi hanya sebagai anjuran dan himbauan saja, agar pembelajaran program bisa terarah dengan baik.<sup>112</sup>

## 2) Prestasi

Evaluasi prestasi program tahfidz dilakukan pada akhir semester oleh semua guru tahfidzul qur'an, kepala sekolah, waka kesiswaan dan waka kurikulum. Sebagai mana wawancara peneliti dengan waka kurikulum, "penilaiannya yaitu satu prestasi, jadi jika ada prestasi yang dicapai berarti ada peningkatan dalam program tahfidzul qur'an tersebut".<sup>113</sup>

Sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah, jadi prestasi-prestasi yang berhasil dicapai oleh siswa dalam program tahfidz ini bisa dijadikan tolak ukur bagaimana pelaksanaan kegiatan program tahfidzul qur'an selama ini berjalan, walaupun tidak ada prestasi yang

---

<sup>112</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020, pukul 13.30 WIB

<sup>113</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020, pukul 13.30 WIB

dapat dicapai oleh siswa itu juga tidak menjadi masalah yang terpenting mereka sudah berusaha dan melalui prosesnya, karena juara merupakan bonus dari Allah atas usaha dan proses yang telah kita lewati.<sup>114</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jika terdapat prestasi yang di dapat oleh siswa dalam satu semester yang telah berjalan berarti terdapat peningkatan kualitas pada program tahfidzul qur'an. Apabila belum ada prestasi yang dicapai bukan berarti program tahfidzul qur'an tidak berjalan dengan baik, akan tetapi yang dilihat adalah prosesnya sehingga nanti bisa dijadikan perbaikan dan peningkatan untuk kedepannya. Berikut penulis cantumkan prestasi program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak:

---

<sup>114</sup> Hasil Wawancara dengan kepala Sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020, pukul 12.30 WIB

JUARA OLIMPIADE TAHFIDZ MIN 5 DEMAK TP. 2019/2020				
<b>KELAS RENDAH</b>				
NO	NAMA	ORANG TUA	KELAS	JUARA
1	NIZAM		III A	1
2	IMA		III A	2
3	AGHNI		III A	3
4	WAHBA		III B	4
5	EKA		III B	5
<b>KELAS TINGGI</b>				
NO	NAMA	ORANG TUA	KELAS	JUARA
1	GHIFARI		IV A	1
2	ALFAN		IV A	2
3	NA'IMATUL LAILIYAH		V A	3
4	FAWWAS		IV A	4
5	NASYWA		V A	5
6	NAFISATUL MUTMAINNAH		V A	6

Gambar 4.3 Data Juara Olimpiade Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2019/2020.<sup>115</sup>

### 3) Kehadiran siswa

Evaluasi kehadiran siswa dilakukan pada saat akhir semester oleh guru pembina tahfidzul qur'an dengan melihat presentase kehadiran siswa dalam setiap pertemuan program tahfidzul qur'an. Hal ini karena keehadiran siswa merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada penilaian siswa untuk nantinya dideskripsikan pada rapor peserta didik. Untuk mengetahui presentase

---

<sup>115</sup> Hasil Dokumentasi, data juara olimpiade Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak pada tanggal 10 September 2020

kehadiran siswa guru akan melihat rekap daftar absensi yang telah diisi oleh guru tahfidz setiap pertemuan. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh waka kurikulum “Program tahfidzul qur’an ada absennya”.<sup>116</sup>

Ditegaskan lagi oleh guru program tahfidzul qur’an bahwa “program tahfidzul qur’an ada absennya setiap pertemuan”.<sup>117</sup>

#### 4) Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa merupakan salah satu kriteria penilaian dalam program tahfidzul qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Penilaian ini dilakukan oleh guru pembina dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada perkembangan siswa setiap pertemuan, terutama siswa yang rutin menyetorkan hafalannya setiap satu minggu sesuai dengan target guru pengampu. Karena pada saat setoran akan terlihat sejauh mana kemampuan dan progres hafalan siswa. “Selain kehadiran siswa yang dinilai selanjutnya adalah

---

<sup>116</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020, pukul 13.30 WIB

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan guru tahfidzul qur’an bapak Ja’far Shodiq, pada tanggal 08 September 2020, pukul 16.30 WIB

keaktifan siswa dalam mengikuti program tahfidzul qur'an".<sup>118</sup>

Berdasarkan data di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak ini jarang sekali mengukur kemampuan ranah kognitif siswa (tes tertulis) dan lebih sering menggunakan penilaian berdasarkan hafalan siswa pada program tahfidzul qur'an. Karena pada dasarnya pembelajaran program tahfidzul qur'an merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dan menemukan minat bakat siswa. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk melakukan tes tertulis guna mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program tahfidzul qur'an yang akan dilakukan selanjutnya. Sebagai upaya untuk tindak lanjut pihak sekolah akan memperbaiki kekurangan yang muncul pada pembelajaran yang lalu dan akan melakukan perbaikan dan peningkatan dalam perencanaan dan pelaksanaan untuk program tahfidzul qur'an tahun depan sehingga bisa lebih baik lagi.<sup>119</sup>

---

<sup>118</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum bapak Mahdhum , pada tanggal 08 September 2020, pukul 13.30 WIB

<sup>119</sup> Hasil Wawancara dengan kepala Sekolah ibu Muthomimah, pada tanggal 08 September 2020, pukul 12.30 WIB

## **C. Analisi Data**

### **1. Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an**

Dari hasil penelitian di lapangan dan jawaban dari pertanyaan oleh responden serta hasil observasi membuktikan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dalam melaksanakan pembelajaran program tahfidzul qur'an memerlukan adanya suatu perencanaan. Komponen-komponen dalam perencanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an diantaranya adalah waktu perencanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an, penyusun perencanaan program tahfidzul qur'an, penetapan guru pembina program tahfidzul qur'an, penetapan siswa program tahfidzul qur'an, penjadwalan program tahfidzul qur'an.

#### **a. Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan program tahfidzul qur'an dilakukan pada awal tahun pembelajaran sekolah. Sebelum siswa masuk diawal tahun pembelajaran pihak sekolah telah menyiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan unntuk satu tahun kedepan, termasuk program tahfidzul qur'an. Kegiatan ini biasanya disebut rapat awal tahun pembelajaran.

#### **b. Penyusun Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an**

Perencanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an dilakukan oleh penyusun inti yaitu waka kurikulum,

koordinator program tahfidzul qur'an dan juga ada tim pengembang program tahfidzul qur'an yang selanjutnya akan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan kepala sekolah.

c. Penetapan Guru pembina Program Tahfidzul Qur'an

Pemilihan guru pegampu program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dilakukan melalui dua cara yaitu: *pertama*, untuk program tahfidz intrakulikuler dilakukan melalui penunjukkan guru kelas yang berkompeten, dan dianggap mampu untuk mengampu program tahfidzul qur'an. *kedua*, untuk program tahfidzul qur'an ekstrakulikuler dilakukan melalui perekrutan hafidz/hafidzah di lingkungan madrasah yang dianggap mampu untuk mengampu program tahfidzul qur'an, memiliki *skill* mengajar, berkompeten, dan mampu mengembangkan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Petetapan guru pembina program tahfidzul qur'an sesuai dengan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bab vi, pasal 28, butir 1 bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.<sup>120</sup>

---

<sup>120</sup> Peraturan Pemerintah, *Standar Nasional Pendidikan*, Nomor 19 Tahun 2005, Bab vi, Pasal 28, Butir 1

d. Penetapan Peserta Program Tahfidzul Qur'an

Program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk diikuti oleh semua siswa. Sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 bahwa ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>121</sup> Pewajiban program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dapat dikatakan sangat baik karena dapat merealisasikan tujuan program tahfidzul qur'an yaitu menanamkan jiwa cinta Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

e. Penjadwalan Program Tahfidzul Qur'an

Penjadwalan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak ditentukan melalui rapat koordinasi oleh tim pengembang program tahfidzul qur'an yang selanjutnya akan dirapatkan lagi pada rapat awal tahun pembelajaran yang melibatkan beberapa pihak seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan seluruh guru pembina program tahfidzul qur'an agar tidak terjadi tabrakan jadwal.

---

<sup>121</sup> Permendikbud, *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*, Nomor 81A, Tahun 2013

Dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan mengenai perencanaan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak seperti yang dikemukakan diatas terbilang cukup baik karena terarah pada pencapaian tujuan sekolah, dilakukan oleh orang yang mampu membuat rencana dan melibatkan seluruh komponen sekolah. Dalam Perencanaan pembelajaran terdapat Komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain: *Pertama*, menyusun silabus, program tahunan, program semester, dan mid semester, *kedua*, penyusun desain pembelajaran siswa, *ketiga*, penguasaan dan implementasi metode pembelajaran, *keempat*, penilaian sebagai uji kompetensi, *kelima*, kontrol dalam pencapaian indikator keberhasilan peserta didik.<sup>122</sup>

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an**

Program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak merupakan program unggulan madrasah yang bertujuan untuk menanamkan jiwa cinta Al- Qur'an sejak dini. Program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dibagi menjadi 2 yaitu masuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dibagi menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa di

---

<sup>122</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 75

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Kegiatan ekstrakurikuler wajib meliputi: tahfidzul qur'an dan pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan terdiri dari berbagai bidang diantaranya bidang olahraga, bidang agama dan bidang seni. Adapun jenis dari kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi: atletik, tenis meja, volly ball, pencak silat, futsal, tilawah qur'an, rebana, kaligrafi, tari, dokter kecil, drumband, kerajinan

Pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi dua yaitu: *pertama*, ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. *Kedua*, ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya.<sup>123</sup> Adapun pelaksanaan program tahfidzul qur'an adalah sebagai berikut:

---

<sup>123</sup> PERMENDIKBUD, *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*, Nomor 81A, Tahun 2013

a. Pembina Program Tahfidzul Qur'an

Dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terkait dengan pembina program tahfidzul qur'an, pihak sekolah memiliki kualifikasi khusus yaitu guru program tahfidzul qur'an ekstrakurikuler minimal memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 5-10 juz, selain itu guru program tahfidzul qur'an juga harus berkompeten dalam bidangnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Sebagaimana penjelasan Syaiful bahri dan Azwan zain,

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di rumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>124</sup>

Dari pernyataan itu dapat disimpulkan bahwa pembina mempunyai peran yang sangat penting dalam menanamkan jiwa cinta Al-Qur'an kepada siswa terutama dalam hal memotivasi, mengarahkan siswa agar lebih mersemangat dalam menghafal Al- Qur'an..

---

<sup>124</sup> Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi...*, hlm. 1

b. Materi Program Tahfidzul Qur'an

Materi program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak disusun berdasarkan pedoman program tahfidz dari Kemenag Kabupaten Demak, namun dalam implementasi materi yang diberikan pihak sekolah melakukan sedikit modifikasi menyesuaikan keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Adapun data hafalan siswa pada bulan september adalah sebagai berikut:

No.	Juz/ Surat	Jumlah Siswa
1.	30	39
2.	29	2
3.	1	2
4.	Surat pendek	404
5.	Tahsin	65

Tabel 4.8 Data Hafalan Siswa Bulan September 2020  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

c. Jadwal Program Tahfidzul Qur'an

Program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dilaksanakan sesuai dengan jadwal program yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu: program ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari senin s/d Jum'at jam 06.00-07.00 WIB dan untuk program tahfidzul qur'an intrakurikuler dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (70 menit) sehari dalam seminggu. Jadwal program tahfidzul qur'an ekstrakurikuler telah sesuai dengan

PERMENDIKBUD Nomor 23 Tahun 2017 bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam belajar kurikulum.<sup>125</sup> Untuk program tahfidzul qur'an intrakurikuler saat penelitian ini dilakukan belum berjalan di karenakan adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan pihak sekolah untuk memotong jam pembelajaran.

d. Metode Program Tahfidzul Qur'an

Dalam penyampaian materi program tahfidzul qur'an menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

- 1) Metode *Bin Nadhar* (melihat) yaitu penyampaian materi dengan menugaskan siswa untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan secara berulang-ulang.
- 2) Metode *Tasmi'* (menyimak) yaitu penyampaian dengan cara antar siswa akan saling menyimak ayat yang akan dihafalkan.
- 3) Metode *Talaqqi* (setoran) yaitu siswa akan memperdengkan ayat yang diteluh di hafalkan kepada guru pengampu.
- 4) Metode *Takriri* (mngulang-ulang) yaitu siswa akan mengulang-ulang ayat/surat yang telah di hafalkan di depan guru pengampu.

---

<sup>125</sup> PERMENDIKBUD, *Hari Sekolah*, Nomor 23 Tahun 2013

- 5) Metode klinis yaitu metode khusus untuk siswa yang belum mampu membaca ayat Al-Qur'an dan siswa yang kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

Beberapa metode yang digunakan dalam penyampaian materi hafalan dalam program tahfidzul qur'an terbilang cukup baik dan efektif karena dapat membantu siswa untuk mudah dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana metode pembelajaran yang dapat dipilih dan dipakai menurut Cucu Susianti antara lain metode *sima'i*, metode *wahdah*, metode *kitabah*, metode *jama'*, metode gabungan, metode *talqin*.<sup>126</sup>

e. Strategi Program Tahfidzul Qur'an

Dalam pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak merancang strategi pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran, adapun strategi pembelajaran program tahfidzul qur'an antara lain:

1) Menggunakan Mushaf

Pembelajaran program tahfidzul qur'an dalam proses pembelajarannya menggunakan media mushaf, penggunaan mushaf ini disesuaikan juga dengan tingkat hafalan siswa, untuk siswa program

---

<sup>126</sup> Cucu Susianti, *Efektivitas Metode...*, hlm.10-12

tahfidzul qur'an kelas tinggi menggunakan Al-Qur'an, kelas rendah menggunakan Juz Amma, kelas tahsin menggunakan iqra' (eja huruf dan ayat). Pemilihan media program tahfidzul qur'an ini telah dicantumkan dalam pedoman pembelajaran program tahfidzul qur'an oleh Kemenag Kabupaten Demak. Anderson (1976) Mengemukakan adanya dua pendekatan/ model dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: model pemilihan tertutup dan model pemilihan media terbuka. Pemilihan tertutup terjadi apabila alternatif media telah ditentukan "dari atas" (misalnya oleh dinas pendidikan), sehingga mau tidak mau media itu yang harus digunakan. Pemilihan terbuka merupakan kebalikan dari pemilihan tertutup artinya kita masih bebas memilih jenis media apa saja yang sesuai dengan kebutuhan kita.<sup>127</sup>

## 2) Sehari Sepertiga Lembar Mushaf

Dalam pembelajaran tahfidzul qur'an tim pengembang program tahfidzul qur'an telah menentukan terget hafalan untuk para siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, salah

---

<sup>127</sup> Iwan Falahudin, *Jurnal Lingkungan Widyaiswara*, Edisi 1 No 4, Oktober- Desember 2014, Hlm. 111

satunya adalah penentuan banyaknya ayat yang akan dihafalkan dalam waktu satu hari atau satu pertemuan. Setiap siswa ditargetkan menghafal sepertiga lembar mushaf atau 3-4 ayat untuk kelas tinggi dan satu surat untuk kelas rendah.

- 3) Dimulai dari Juz 30 kemudian di lanjutkan Juz 1 dan seterusnya

Dalam pembelajaran program tahfidzul qur'an siswa yang sudah menyelesaikan tingkat tahsin akan dilanjutkan untuk menghafal juz 30 atau kelas rendah. Hal ini selaras dengan pendapat Cucu Susianti bahwa pembelajaran Tahfidzul Qur'an anak usia dini atau siswa madrasah ibtidaiyah (MI) dimulai dengan memahami dasar-dasar, dan kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an kemudian dilanjutkan dengan menghafal surat- surat pendek (Juz Amma), biasanya dimulai dari surat An-naas hingga sampai surat An-naba'. Selanjutnya dilanjutkan dengan menghafal surat-surat pilihan, seperti Ar-Rahman, Al-Mulk, Al-Waqiah dan sebagainya, atau bisa juga dilanjutkan dengan menghafal Juz 1 atau juz 29, dan seterusnya.<sup>128</sup>

---

<sup>128</sup> Cucu Susianti, *Efektivitas Metode...*, hlm.10

- 4) Untuk kelas rendah (juz 30) dimulai dari surat terakhir (surat ke- 114)

Untuk pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dimulai dari surat An- Nas sampai surat An-Naba' sebelum siswa dapat melanjutkan hafalan juz 1 dan seterusnya. Pemilihan surat dari yang terendah ini memudahkan siswa untuk menghafal karna surat-surat pendek ini sudah biasa terdengar oleh siswa.

- 5) Memberi tanda pada ayat yang terasa sulit

Strategi pembelajaran ini akan memudahkan siswa untuk menghafal ayat-ayat yang terasa sulit untuk dihafalkan. dengan pemberian tanda diharapkan siswa dapat fokus untuk menghafalkan ayat yang dirasa sulit.

- 6) Menulis Ayat yang terasa sulit

Selain memberikan tanda pada ayat yang terasa sulit untuk dihafalkan pengampu program tahfidzul qur'an akan menugaskan siswa untuk menulis ayat yang dirasa sulit untuk dihafalkan.

- 7) Memahami terjemah ayat yang dihafal (bagi yang mampu)

Selain menghafalkan ayat-ayat Al-qur'an dalam program tahfidzul qur'an siswa juga akan dijelaskan mengenai terjemahan ayat-ayat yang

dihafalkan, sehingga siswa tidak hanya menghafalkan ayat tanpa tahu arti dan terjemahan ayat yang dihafalkan.

Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran program tahfidzul qur'an dapat dikatakan cukup baik. Menurut Tsabit Al-Fathoni Ada beberapa strategi yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an, Yaitu: *pertama*, usahakan pikiran dalam keadaan tenang (*calm mind*), dan suasana nyaman, *kedua*, membaca terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan. Ini membantu untuk mempermudah dalam mengucapkan, *ketiga*, memahami ayat-ayat yang akan dihafalkan, *keempat*, menghafal ayat satu persatu hingga hafal sekali (*dhabit*) kemudian menggabungkannya dengan ayat selanjutnya hingga lengkap satu halaman, *kelima*, muraja'ah hafalan paling tidak satu pekan sekali, jika tidak bisa dua pekan sekali. Semakin lama rentang muraja'ah semakin sulit untuk mengulangnya<sup>129</sup>

f. Sistem Program Tahfidzul Qur'an

Sistem pembelajaran pada dasarnya merupakan cara-cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan belajar.

---

<sup>129</sup> Sabit Al-Fathoni, *Tehnik...*, hlm. 32

Adapun sistem pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membacakan ayat atau surat
- 2) Guru memberikan penjelasan jika terdapat bacaan musykilat/gharib
- 3) Siswa menirukan secara klasikal dan individu
- 4) Siswa mengulang-ngulang melafalkan ayat/surat
- 5) Siswa menyetorkan hafalan kepada guru/wali kelas masing-masing secara periodik.

Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>130</sup> Sistem pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak sudah cukup baik karena

---

<sup>130</sup> Muh. Sain Hanafy, *Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79, hlm.74

sudah dapat mengarah pada tujuan pembelajaran tahfidzul qur'an.

g. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an

Dalam pelaksanaan suatu program kegiatan ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan suatu proses pembelajaran. Faktor pendukung akan membantu kelancaran suatu kegiatan agar dapat berjalan dengan baik. Begitu juga dengan faktor penghambat dengan adanya faktor penghambat maka suatu kegiatan akan berkembang apabila faktor penghambat yang muncul dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

Faktor pendukung pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak yaitu:

- 1) Yaitu sarana dan prasarana yang cukup memadai
- 2) Guru pembina yang kompeten
- 3) Siswa yang memiliki minat dan semangat yang tinggi
- 4) Dukungan penuh dari orang siswa
- 5) Lingkungan yang mendukung
- 6) Dukungan dari Kemenag Kabupaten Demak.

Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terdapat pula

faktor penghambat yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an. Faktor penghambatnya yaitu:

- 1) Siswa pada tingkat sekolah dasar memiliki keinginan belajar yang mudah berubah dan sering hilang fokus karna ajakan bermain oleh teman-temannya.
- 2) ketidak hadiran guru
- 3) Siswa yang tidak didampingi oleh orang tuanya

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai diantaranya yaitu, *pertama*, guru akan melakukan pendekatan kepada siswa untuk merangkul mereka dan memberikan semangat untuk mengikuti kegiatan tahfidz, guru juga akan mengajak siswa untuk menghafal diluar ruangan seperti: di mushola, di gazebo dan di halaman sekolah. *kedua*, siswa yang guru pengampunya sedang berhalangan akan digabungkan dengan kelas lain, sehingga program tetap berjalan dan siswa tetap bisa setoran hafalan. *ketiga*, pihak sekolah akan melakukan bimbingan klinis bagi siswa yang tertinggal hafalannya maupun kurang lancar dalam membaca, Sehingga target hafalan bisa tercapai.

### 3. Evaluasi pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an

Langkah selanjutnya dalam manajemen pembelajaran program tahfidzul qur'an adalah melakukan evaluasi. Menurut Brown evaluasi adalah deskripsi tingkah laku atau karakteristik seseorang yang bersifat kuantitatif dan diperoleh berdasarkan prosedur-prosedur tertentu dengan bantuan alat ukur atau instrumen khusus yang dirancang untuk tujuan pengukuran, hasil pengukuran dijabarkan dalam skala pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan ratio.<sup>131</sup> Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi hendaknya tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, namun dari awal hingga akhir pembelajaran.

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak evaluasi program pembelajaran tahfidzul qur'an dilakukan secara berkala setiap satu minggu sekali, setengah semester sekali dan satu semester sekali. dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti: kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator program tahfidz dan para guru program tahfidzul qur'an untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5

---

<sup>131</sup> Zulkufli Mtonang, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 4

Demak. Adapun hal-hal yang dievaluasi dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an meliputi:

a. Evaluasi Guru Pembina Program Tahfidzul Qur'an

Evaluasi guru program tahfidzul di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dilakukan oleh kepala sekolah melalui rapat yang diadakan satu minggu sekali yaitu setiap hari rabu. Evaluasi dilakukan kepala sekolah dengan cara mengumpulkan semua guru program tahfidzul qur'an bersama dengan waka kurikulum dan koordinator program tahfidz, kemudian kepala sekolah akan menanyakan secara langsung hambatan-hambatan apa yang dialami selama proses pembelajaran kurun waktu satu minggu, setelah guru memaparkan hambatan-hambatan yang dialami kemudian akan di diskusikan bersama kepala sekolah dan waka kurikulum untuk menemukan solusi hambatan-hambatan tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru program tahfidzul qur'an dapat melakukan pengelolaan pembelajaran program tahfidzul qur'an. Kepala sekolah juga akan memberikan masukan-masukan dalam proses pembelajaran program tahfidzul qur'an.

b. Evaluasi Siswa

Dalam evaluasi terhadap siswa pihak sekolah melakukan beberapa evaluasi antara lain:

## 1) Setoran Hafalan

Setoran hafalan dilakukan setiap satu minggu sekali, satu setengah semester sekali dan satu semester sekali oleh guru program tahfidzul qur'an untuk mengukur sejauh mana surat-surat yang mampu di hafalkan oleh siswa apakah sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau belum. Setoran mingguan merupakan setoran yang dirancang dan disepakati oleh guru pembina program tahfidz. Dalam evaluasi semester guru tahfidzul qur'an akan menyimak satu persatu siswa mulai dari surat awal yang dihafalkan pada awal semester hingga akhir semester. Dalam setoran semester ini pihak sekolah akan menyiapkan jadwal untuk peserta didik, selanjutnya siswa akan maju untuk meyetorkan hafalannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setoran semester ini dilakukan secara bertahap oleh pihak sekolah.

## 2) Prestasi

Evaluasi program yang dilakukan pada akhir semester oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum maupun semua guru pembina program tahfidzul qur'an, salah satunya adalah prestasi. Jika terdapat prestasi yang dapat dicapai oleh siswa dalam satu semester yang telah berjalan berarti ada

peningkatan dalam hal ini berupa peningkatan hafalan pada program tahfidzul qur'an.

### 3) Kehadiran Siswa

Evaluasi kehadiran siswa dilakukan pada akhir semester oleh guru pembina program tahfidzul qur'an dengan melihat rekap absensi siswa, hal ini untuk mengetahui presentase masing-masing kehadiran siswa dalam setiap program tahfidzul qur'an yang dilaksanakan.

### 4) Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa merupakan salah satu kriteria penilaian dalam evaluasi program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Penilaian ini dilakukan oleh pembina dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada perkembangan siswa disetiap pertemuan terutama pada saat menyetorkan hafalan. Karena pada saat menyetorkan hafalan akan terlihat sejauh mana kemampuan menghafal siswa dan progres hafalan siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk evaluasi program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan oleh pihak madrasah seperti kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator program tahfidzul qur'an dan guru-guru program tahfidzul qur'an. Adapun yang menjadi bahan evaluasi adalah kinerja guru

tahfidzul qur'an dan target hafalan yang mampu dicapai oleh peserta didik. Untuk evaluasi yang dilakukan oleh guru tahfidzul qur'an kepada siswa yaitu pada akhir semester, setiap setengah semester sekali dan setiap satu minggu sekali berupa setoran hafalan ayat, surat pendek maupun surat-surat panjang yang telah mampu dihafalkan oleh siswa dalam jangka waktu tersebut.

Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program tahfidzul qur'an untuk periode selanjutnya. Tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk program tahfidzul qur'an adalah dengan melakukan pembinaan hafalan intens untuk siswa yang belum mampu mencapai target hafalan, mencari solusi bersama pada saat rapat untuk hambatan-hambatan yang dialami siswa dan terus memberikan motivasi dan dukungan. Tindak lanjut dari evaluasi program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak sesuai dengan pendapat Suharsini Arikunto bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai berjalannya suatu kegiatan, yang selanjutnya informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan.<sup>132</sup>

---

<sup>132</sup> Suharsini Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), edisi ke dua, hlm. 2

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini disadari masih terdapat banyak keterbatasan, di antaranya:

##### **1. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian untuk mencapai hasil penelitian yang optimal harus memperhatikan teori, pemahaman dan kemampuan analisis dari peneliti. Maka, ada kemungkinan hasil penelitian tersebut memiliki sudut pandang berbeda jika penelitian ini dilakukan oleh orang lain.

##### **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada satu tempat, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak. Sehingga hasil penelitian sangat mungkin berbeda jika dilakukan di tempat lain.

##### **3. Obyek Penelitian**

Penelitian ini meneliti hanya manajemen pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, mencakup: perencanaan program untuk satu tahun kedepan, dalam penyusunan perencanaan ini juga dilakukan penetapan guru pengampu program tahfidzul qur'an, penetapan peserta didik program tahfidzul qur'an, penjadwalan program tahfidzul qur'an, perencanaan evaluasi program tahfidzul qur'an. Selanjutnya perencanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an yang disusun di dasarkan pada pedoman program madrasah berbasis tahfidz yang diberikan oleh Kemenag Kabupaten Demak. Penyusunan program tahfidzul qur'an dilakukan oleh tim pengembang program tahfidzul qur'an yang kemudian di sahkan oleh kepala sekolah dan dilaksanakan oleh guru pembimbing.
2. Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an ialah pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh tim pengembang tahfidz. Pelaksanaan proses pembelajaran dipegang oleh guru pembimbing tahfidzul qur'an. Kegiatan tahfidzul qur'an merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan yaitu setiap hari

senin s/d jum'at pukul 06.00-07.00 WIB bertempat di kelas masing-masing. Penyampaian materi tahfidzul qur'an menggunakan metode bin Nadhar, tasmi', talaqqi, takriri dan klinis. Adapun strategi pembelajaran program tahfidzul qur'an diantaranya yaitu: menggunakan mushaf, sehari sepertiga lembar, dimulai dari juz 30 kemudian dilanjutkan juz 1 dan seterusnya, untuk kelas rendah dimulai dari surat An-Nas dan seterusnya, memberi tanda pada ayat-ayat yang sulit, menulis ayat yang terasa sulit, memahami terjemah ayat yang dihafal. Selanjutnya sistem pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak diantaranya: guru membacakan ayat atau surat, guru memberikan penjelasan jika terdapat bacaan musykilat/ gharib, guru menirukan secara klasikal dan individu, siswa mengulang-ulang melafalkan ayat/surat, siswa menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing tahfidz secara periodik.

Dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung program tahfidzul qur'an diantaranya yaitu: sarana prasarana yang cukup memadai, pembina yang berkompeten, siswa yang memiliki minat dan semangat yang tinggi, dukungan penuh dari orang tua siswa, lingkungan yang agamis dan dukungan dari Kemenag Kabupaten Demak.

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran program tahfidzul qur'an diantaranya yaitu: siswa pada tingkat

sekolah dasar memiliki *mood* belajar yang mudah berubah, ketidak hadirannya guru pengampu, siswa yang tidak didampingi oleh orang tuanya.

3. Evaluasi program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dibagi menjadi dua, yaitu: *Pertama*, evaluasi kepala sekolah kepada guru pembimbing program tahfidzul qur'an, kegiatan ini dilakukan seminggu sekali setiap hari rabu, setengah semester sekali dan setiap akhir semester. Adapun yang menjadi bahan evaluasi adalah kinerja guru pembimbing program tahfidz dan prestasi yang mampu dicapai program tahfidzul qur'an dalam kurun waktu satu semester. *Kedua*, evaluasi yang dilakukan guru pembimbing kepada siswa, kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali, setengah semester sekali dan di akhir semester berupa setoran hafalan ayat/surat Al-Qur'an, selain itu dilakukan penilaian prestasi siswa, kehadiran siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti program tahfidzul qur'an yang nantinya akan di deskripsikan kedalam rapor masing-masing anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan manajemen pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak, berikut beberapa saran yang peneliti ajukan:

1. Perencanaan: (a) kepala sekolah harus selalu konsisten dalam mengatur semua kegiatan di madrasah serta memastikan bahwa semua kegiatan tidak bertabrakan waktunya. (b) waka

kurikulum hendaknya lebih memerhatikan manajemen ekstrakurikuler di madrasah khususnya manajemen program tahfidzul qur'an yang merupakan program unggulan di madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak sehingga dapat berjalan dengan baik. (c) guru pembimbing hendaknya menargetkan materi yang harus dikuasai oleh siswa dalam setiap pertemuan agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pelaksanaan: (a) kepala sekolah, selalu mengawasi dan mengontrol jalannya pembelajaran dan kegiatan yang berlangsung dan segera mengambil tindakan apabila terjadi kesalahan. (b) guru pembimbing, memperluas wawasan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran, agar dalam penyampaian materi pembelajaran bisa lebih inovatif dan menyenangkan. (c) peserta didik, dengan kemampuan yang berbeda-beda maka untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan dan pengawasan dapat dikelompokkan sesuai dengan tingkatan hafalan yang dikuasai. (d) pengelola, adanya beberapa faktor pendukung hendaknya dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mengoptimalkan pelaksanaan program tahfidzul qur'an sehingga dapat meminimalisir faktor penghambat yang muncul.
3. Evaluasi: (a) kepala sekolah, selain mengawasi jalannya kegiatan yang berlangsung juga agar tidak lalai dalam menilai kinerja pendidik atau pembimbing ekstrakurikuler karena

pembimbing mempunyai peranan penting terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. (b) guru pembimbing hendaknya memberikan penilaian kepada siswa sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. (c) peserta didik, hendaknya lebih rajin dan serius dalam mengikuti program tahfidzul qur'an, karena program ini sangat bermanfaat untuk siswa kedepannya.

### **C. Penutup**

Demikian, hasil penelitian yang penulis susun dalam bentuk skripsi. Dengan kemampuan penulis yang terbatas, mungkin akan ditemukan banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk perbaikan karya tulis kedepannya. Akan tetapi, penulis berharap karya ini memberikan manfaat dan inspirasi bagi penulis sendiri dan pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012.
- Al- Fathoni, Sabit, *Tehnik Menghafal Al-Qur'an*, Semarang: CV. Ghiyas Putra, 2015.
- Ambarita, Alben, *Manajemen Pembelajaran.*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Ananda, Rusyidi, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Arafah, Julianto, Teguh, *Metode Menghafal dan Memahami Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ*, Journal Of Islamic Education, Vol. 3 No.1, 2020.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.
- Arikunto, Suharsini, *Evaluasi Program Pendidikan edisi kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bahri Djamah, Syaiful, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2000.
- Bahri, Syaiful dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengejar*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanny*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2971.
- Fakhir, Fadlullah, *Peran Guru Untuk Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah HW Johar Pelita Desa Jatisela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat*, Thesis Fakultas Agama Islam , Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.
- Falahudin, Iwan, *Jurnal Lingkungan Wiayaiswara*, edisi 1, No 4, 2014

- Haerana, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan; Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Hanafy, Muh. Sain, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan, Vol.17, No. 1, 2014
- Hasmiati, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Pesantren, Sekolah dan Madrasah*, Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Vol. 6, No. 1, 2014.
- Huda, Khoirul, *Problematika Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas V Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura Tahun ajaran 2009-2010*, Skripsi Fakultas Agama Islam , Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- Jaka Purnama, Basuki, *Optimalisasi Manajemen Sumber daya Manusia Dalam Upaya peningkatan Mutu Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 12, No. 2, 2016.
- Jaya, Farida, *Bahan ajar; Perencanaan Pendidikan*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.
- Jensen, E, *Brain Based Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Lembaga Negara Republik Indonesia, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan PP RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, v Bandung, Citra Umbara, 2010.
- Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam , 2009.
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* , Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Massul, Romdoni, *Metode Cepat dalam Menghafal dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an*, Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014.
- Moelang, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

- Mtodang, Zulkuffli, *Evaluasi Pembelajaran*, Medan, Program Pasca Sarjana Unimed
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Thesis dan Artikel Ilmiah*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Nata, Abuddin, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an edisi Pertama*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- PERMENDIKBUD, *Hari Sekolah*, no.23 Tahun 2013
- PERMENDIKBUD, *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*, nomor 81A Tahun 2013
- Purwanto, Setyo, *Hubungan Ingatan Jangka Pendek dan Kecerdasan dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an*, Suhuf, Vol. 19, No. 1, 2007.
- Ramayulis dan Mulyadi, *Manajemen dan Kependidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Santrock, *Live Span Development*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Sudirman, Arief S, *Media Pendidikan, ed I*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprihanto, John, 2014, *Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susianti, Cucu, *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Usia dini*, Jurnal Tunas Siliangi, Vol. 2, No. 1, 2016.
- Syarif Hidayat, *Proses Pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an Kelas VI di MIN Sukanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

Tasmara, Toto, *Spiritual Centered Leadership*, Jakarta: Gema Insani, 2006.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Ssistem Pendidikan

Wanto Talibo, Ishak , *Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Iqra', Vol. 7, No. 1, 2013.

Widiasworo, Erwin, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2018

Lampiran 1

**DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 DEMAK  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

No	NAMA	Gol. Ruang	NIP	Jabatan	
				Dinas	TPK
1	Mutomimah	IV/a	197010091995032001	Guru Madya	Ketua
2	Mahdum	III/c	197110302007101001	Guru Muda	Sekretaris
3	Suratno	IV/a	196507181989031003	Guru Madya	Anggota
4	Agus Sudarmanto	IV/a	196910041997031001	Guru Madya	Anggota
5	Siti Mahsanah	IV/a	197109161999032001	Guru Madya	Anggota
6	Abdul Ghofir	IV/a	197606162000031001	Guru Madya	Anggota
7	Mufrodah	III/c	196602012003122001	Guru Muda	Anggota
8	Nanik Nujumikmah	III/c	197802102005012004	Guru Muda	Anggota
9	Syaiful Bakhri	III/c	198304262005011002	Guru Muda	Anggota
10	Sistri Rinjani	III/c	196409202003122001	Guru Muda	Anggota
11	Nasikun	III/c	197109192007101002	Guru Muda	Anggota
12	Siti Darmini	III/c	197502242007102003	Guru Muda	Anggota
13	Sumarno	III/c	197504152007101002	Guru Muda	Anggota
14	Nur Ahsan	III/c	197809102007101001	Guru Muda	Anggota
15	Sofiyah	III/c	198004222007102001	Guru Muda	Anggota
16	Atiyah Mauqufah	III/b	197109022007102001	Guru Pertama	Anggota
17	Anik Amayanti	III/b	198310312007102002	Guru Pertama	Anggota
18	Muhammad Murodi	III/a	197804222007101001	Guru Pertama	Anggota
19	Abdul Fatah	III/c	196410152006041017	Guru Muda	Anggota
20	Mustafidah	III/b	196906122007012056	Guru Pertama	Anggota
21	Musayyadah	II/c	198300000000000000	Pengadministrasi	Anggota
22	H. Pribadi Noor	-	-	Komite Madrasah	Anggota
23	Ja'far Shodiq	-	-	Koordinator Tahfidz	Anggota
24	Sa'adatur Rahmah	-	-	Koordinator Tahfidz	Anggota
25	Zaenal Mustofa	-	-	TU	Anggota

KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI 5 DEMAK

MUTOMIMAH, S. Ag  
NIP. 197010091995032001



## Lampiran 3

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
3. Visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
4. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
6. Daftar pembina dan peserta yang mengikuti program tahfidzul qur'an
7. Jadwal program tahfidzul qur'an
8. Kegiatan program tahfidzul qur'an

## Lampiran 4

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
3. Identitas dan Data Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
4. Visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
6. Keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
7. Daftar guru pembimbing program tahfidzul qur'an
8. Jadwal program tahfidzul qur'an
9. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
10. Program tahfidzul qur'an

Lampiran 5

**KISI- KISI WAWANCARA**

No.	Variabel	Indikator
1.	Perencanaan	a. Latar belakang program tahfidzul Qur'an b. Waktu perencanaan program tahfidzul qur'an c. Penyusun rencanaan program tahfidzul qur'an d. Penetapan guru pengampu program tahfidzul qur'an e. Penetapan peserta program tahfidzul qur'an f. Penetapan jadwal program tahfidzul qur'an g. Perencanaan evaluasi program tahfidzul qur'an
2.	Pelaksanaan	a. Pengampu program tahfidzul qur'an b. Materi program tahfidzul qur'an c. Metode pembelajaran program tahfidzul qur'an d. Strategi pembelajaran program tahfidzul qur'an e. Sistem pembelajaran program tahfidzul qur'an f. Faktor pendukung program tahfidzul qur'an g. Faktor penghambat program tahfidzul qur'an
3.	Evaluasi	a. Proses evaluasi program tahfidzul qur'an b. Teknik evaluasi program tahfidzul qur'an c. Tindak lanjut evaluasi program tahfidzul qur'an

Lampiran 6

**DAFTAR RESPONDEN WAWANCARA**

No.	Nama	Jabatan
1.	Muthomimah	Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
2.	Mahdhum	Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
3.	Ja'far Shodiq	Koordinator Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak
4.	Shofiyah	Orang Tua Siswa

**PEDOMAN WAWANCARA**

**KEPALA SEKOLAH**

**Topik : Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul  
Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

**Responden : Muthomimah**

**Tanggal : 08 September 2020**

**Tempat : Ruang Kepala Sekolah**

**I. PERENCANAAN**

1. Apakah Madrasah Melakukan Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
2. Kapan waktu Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an dilakukan?
3. Siapa saja yang melakukan perencanaan?
4. Apa yang menjadi pertimbangan dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
5. Apakah dalam Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidz terdapat hambatan-hambatan?
6. Apa Tujuan Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Qur'an?
7. Bagaimana manfaat dari perencanaan Program Tahfidz Qur'an yang di lakukan menurut anda?

**II. PELAKSANAAN**

1. Kapan waktu Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an ?

2. Apakah Bapak/ Ibu Memberikan arahan, motivasi, bimbingan kepada para guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
3. Bagaimana Pengorganisasian yang dilakukan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
4. Apa yang menjadi Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
5. Apa yang menjadi Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an?

### **III. EVALUASI**

1. Apakah Madrasah Melakukan Evaluasi Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
2. Kapan Madrasah Melakukan Evaluasi Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
3. Bagaimana Evaluasi yang dilakukan Bapak/ Ibu untuk kemajuan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
4. Apa Manfaat dari Evaluasi Program Tahfidz Qur'an bagi Madrasah?
5. Apa Tindak lanjut yang di lakukan setelah Evaluasi?

**PEDOMAN WAWANCARA  
GURU**

**Topik : Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul  
Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

**Responden : Ja'far Shodiq**

**Tanggal : 08 September 2020**

**Tempat : Rumah Bapak Ja'far Shodiq**

**I. PERENCANAAN**

1. Apakah Bapak/ Ibu menyusun Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
2. Apa tujuan dari Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Qur'an?
3. Apakah dalam Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidz terdapat hambatan-hambatan?
4. Apa manfaat Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an yang dilakukan?
5. Apa yang Bapak/ Ibu Rencanakan dalam Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
6. Apakah Bapak/ Ibu terlibat dalam Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)?
7. Bagaimana langkah-langkah Bapak/ Ibu dalam Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)?
8. Apa saja yang Bapak/ Ibu Persiapkan sebelum Mengajar Program Tahfidz Qur'an?

## **II.** Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an

1. Metode apa yang Bapak/ Ibu Gunakan dalam Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
2. Bagaimana Bapak/ Ibu mengelola Kelas pada saat Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
3. Media apa saja yang Bapak/ Ibu gunakan Pada saat Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
4. Bagaimana cara Bapak/ Ibu membuka dan menyampaikan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di kelas?

## **III.** EVALUASI

1. Bagaimana Evaluasi yang dilakukan Bapak/ Ibu untuk kemajuan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
2. Apa Manfaat Evaluasi Program Pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak/ ibu?
3. Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan oleh Bapak/ Ibu setelah Evaluasi?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**WAKA KURIKULUM**

**Topik : Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

**Responden : Mahdhum**

**Tanggal : 08 September 2020**

**Tempat : Ruang Guru**

**I. PERENCANAAN**

1. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang Pembelajaran Tahfidz Qur'an?
2. Bagaimana Penerapan Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Qur'an?
3. Kurikulum apa yang digunakan di dalam Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
4. Apa Manfaat Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
5. Apa tujuan Perencanaan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?

**II. PELAKSANAAN**

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum Pembelajaran pada Program Tahfidz Qur'an?
2. Apa yang menjadi Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an?
3. Apa yang menjadi Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an?

### **III. Evaluasi Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an**

1. Bagaimana Evaluasi yang dilakukan Bapak/ Ibu untuk kemajuan Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an?
2. Apa Manfaat dari Evaluasi Program Tahfidz Qur'an bagi Madrasah?

**PEDOMAN WAWANCARA  
ORANG TUA SISWA**

**Topik : Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul  
Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

**Responden : Sofiyah**

**Tanggal : 08 September 2020**

**Tempat : Rumah Ibu Sofiyah**

1. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui Program Tahfidz Qur'an di Sekolah?
2. Bagaimana Pandangan Bapak/ Ibu mengenai Program Tahfidz Qur'an?
3. Apa manfaat Program Tahfidz Qur'an bagi putra/putri bapak/ ibu?
4. Apa kelebihan Program Tahfidz Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dibanding dengan lembaga pendidikan lainnya?
5. Apa kekurangan dari Program Tahfidz Qur'an ini?
6. Kendala apa yang dialami bapak/ ibu dengan adanya Program Tahfidz di sekolah?
7. Bagaimana bentuk dukungan bapak/ ibu kepada anak ketika menghafal Al-Qur'an?
8. Bagaimana bentuk pengawasan bapak/ ibu keada anak ketika menghafal Al-Qur'an dirumah?
9. Apa harapan bapak/ ibu kedepannya dengan adanya Program Tahfidz Qur'an di sekolah?

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

www.fitk.walisongo.ac.id

---

Nomor : B-7039/Un.10.3/J.3/PP/10.9/11/2020 23 November 2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

**1. Dr. Abdul Wahid, M. Ag**

Di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ulin Ni'mah

NIM : 1603036029

**Judul : Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing : **Dr. Abdul Wahid, M. Ag**
2. Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,  
Ketua Jurusan MPI



**Dr. Warkuroji, M.Pd.**  
NIP. 1977015 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-3719 /Un.10.3/D1/PP.00.9/08/2020

14 Agustus 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ulin Ni'mah

NIM : 1603036029

Yth.

**Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negri 5 Demak**

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ulin Ni'mah

NIM : 1603036029

Alamat : Desa Tegalarum, Kec. Margoyoso, Kab. Pati, Jawa Tengah

Judul skripsi : **Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an Di  
Madrasah Ibtidaiyah Negri 5 Demak**

Pembimbing : Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 hari/bulan, mulai tanggal 2020 sampai dengan tanggal 2020.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



u.n. Dekan,

Yakki Dekan Bidang Akademik

Mohamad Junedi

**Tembusan :**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)**

## Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK**

**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 DEMAK**  
Jalan Melati 06 Mlaten Mijen Demak Jawa Tengah 59583  
Telepon 08112722556 , email : minmlatendemak@kemenag.go.id;  
Website: minmlaten.com

**SURAT PERNYATAAN**  
Nomor: 157/Mi.11.12/PP.00/11/2020

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor B-3719/Un.10.3/DI/PP.00.9/08/2020 tanggal 14 Agustus 2020 perihal sebagaimana pokok surat, dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak menyatakan bahwa:

Nama : **Ulin Ni'mah**  
NIM : 1603036029  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak dengan judul "Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak" yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2020 s.d. 30 September 2020.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 30 November 2020  
Kepala Madrasah  
  
Mutomimah

**DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN**



Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak



Ruang kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak



Kegiatan Tahfidzul Qur'an saat pandemi



Wawancara Bersama Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak



Wawancara Bersama Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak



Wawancara Bersama Koordinator Program Tahfidzul Qur'an  
Madrrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Demak



Wawancara Bersama Orang Tua Siswa

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ulin Ni'mah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 07 Agustus 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat Rumah : Dk. Mondoliko, RT. 001/ RW. 003, Ds. Tegalarum, Kec. Margoyoso, Kab. Pati, Jawa Tengah
7. Hp : 081215759907
8. E-mail : [ulinnikmah0798@gmail.com](mailto:ulinnikmah0798@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Raudlatul Huda : 2002 - 2004
  - b. MI Miftahul Huda : 2004 - 2010
  - c. MTs. Thowalib : 2010 - 2013
  - d. MA Raudlatul Ulum : 2013 - 2016
  - e. S1 UIN Walisongo Semarang : 2016 - Sekarang
2. Pendidikan Non-Formal  
Pondok Pesantren Raudlatul Ulum : 2013-2016

Semarang, 25 November 2020



**Ulin Ni'mah**

NIM. 1603036029